

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN AKTIVITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENGANTAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SMK
NEGERI 17 JAKARTA**

ANIS NILAM MARSITA

8105133144



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND
LEARNING ACTIVITY TO LEARNING OUTCOMES ON
INTRODUCTION TO ACCOUNTING STUDENT CLASS X
ACCOUNTING MAJOR IN SMK NEGERI 17 JAKARTA**

ANIS NILAM MARSITA

8105133144



**This Skripsi is Written as Part of Requirement to Obtain Bachelor Degree in
Education in Faculty of Economics State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAM ECONOMICS EDUCATION
CONCENTRATION IN ACCOUNTING EDUCATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

ANIS NILAM MARSITA. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta.* Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 17 Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 17 Jakarta yang berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* sehingga didapatkan sampel sejumlah 62 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi I sebesar 46%; 2) aktivitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi I sebesar 47%; 3) motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi I sebesar 51,6%.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

ANIS NILAM MARSITA. *The Influence Of Learning Motivation And Learning Activity To Learning Outcomes On Introduction To Accounting Student Class X Accounting Major in Smk Negeri 17 Jakarta.* Thesis. Jakarta. Study Program Economics Education, Concentration in Accounting Education, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2017.

This study aims to determine the effect of learning motivation and learning activity to learning outcomes on introduction to accounting student class X accounting major in Smk Negeri 17 Jakarta. The research conduct at SMK Negeri 17 Jakarta. The research method use is survey method. The population in this study is student class X accounting major in SMK Negeri 17 Jakarta as many as 72 students. The sample use as many as 62 students. The sampling technique in this study is proportionate stratified sampling. The method of collecting data is using questionnaires and documentation. The result of this research indicated that: 1) learning motivation significant effects to learning outcomes on introduction to accounting I of 46%; 2) learning activity significant effects to learning outcomes on introduction to accounting I of 47%; 3) learning motivation and learning activity simultaneously significant effects to learning outcomes on introduction to accounting I of 46%.

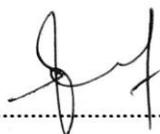
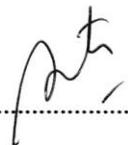
Keywords: Learning Motivation, Learning Activity, Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi**



Dr. Dedi Purwana, ES, M.Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Suparno, M.Pd</u> NIP. 197908282014041001	Ketua Penguji		19 Juli 2017
<u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris		19 Juli 2017
<u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197701132005012002	Penguji Ahli		19 Juli 2017
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		19 Juli 2017
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Pembimbing II		19 Juli 2017

Tanggal Lulus : 13 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2017
Yang Membuat Pernyataan



Anis Nilam Marsita
No. Reg. 8105133144

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Dra. Sri Zulaihati, M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dalam pembuatan skripsi.
4. Erika Takidah M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan saran dalam pembuatan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi bimbingan dan semangat kepada penulis.
6. Seluruh guru dan para siswa SMK Negeri 17 Jakarta yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
7. Bapak Sukirna dan Ibu Sabi'ah selaku kedua orang tua-ku tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, perhatian, semangat, kasih sayang serta kesabaran

dalam menghadapi penulis selama ini. Semoga selesainya skripsi ini adalah salah satu kado terbaik atas perjuangan kalian selama ini membesarkan penulis menjadi seperti saat sekarang ini. *I love you, Mom and Dad.*

8. Agung Yoga Ghozaly selaku kakak laki-laki yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
9. Didit Yuli Prasetyo, terima kasih telah membantu serta memberikan doa dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuanganku Ika Palupi, Septiani Wulandari, Nur Muchoronah, dan Nila Karina. Terima kasih untuk 4 tahun kebersamaan kita dan terima kasih telah memberi semangat dan membantu dalam pembuatan skripsi ini.
11. Sahabatku Rani Amanda dan Nabila Fajar Novania yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman pendidikan akuntansi angkatan 2013 atas kebersamaan dan kebahagiaan selama perkuliahan serta bantuan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang dapat membangun diperlukan. Akhir kata semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jakarta, 01 Juli 2017

Anis Nilam Marsita

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Konseptual.....	13
1. Hasil Belajar (Y).....	13
2. Motivasi Belajar (X ₁)	23
3. Aktivitas Belajar (X ₂)	31

B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Teoretik	42
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
C. Metode Penelitian	47
D. Populasi dan Sampling	49
E. Teknik Pengumpulan Data	50
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	65
1. Hasil Belajar (Y)	65
2. Motivasi Belajar (X ₁)	68
3. Aktivitas Belajar (X ₂)	73
B. Pengujian Hipotesis	77
C. Pembahasan.....	90
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110
RIWAYAT HIDUP	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Surat Izin Penelitian	110
2.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	111
3.	Data Jumlah populasi Terjangkau	112
4.	Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X ₁)	114
5.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar.....	117
6.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar.....	119
7.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar	121
8.	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar	123
9.	Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar (X ₂)	124
10.	Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar	127
11.	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar	129
12.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar	131
13.	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar.....	133
14.	Instrumen Final Motivasi Belajar (X ₁).....	135
15.	Data Mentah Variabel Motivasi Belajar.....	137

16.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Motivasi Belajar	139
17.	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Motivasi Belajar	141
18.	Instrumen Final Aktivitas Belajar (X_2)	142
19.	Data Mentah Variabel Aktivitas Belajar	144
20.	Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Aktivitas Belajar	146
21.	Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Aktivitas Belajar.....	148
22.	Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi 1	149
23.	Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi 2	151
24.	Rekapitulasi Variabel Motivasi Belajar (X_1), Aktivitas Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y).....	153
25.	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X_1).....	155
26.	Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar (X_2)	156
27.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y).....	157
28.	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku	158
29.	Hasil Perhitungan Uji Persamaan Regresi Berganda	159
30.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas	160
31.	Hasil Perhitungan Uji Linieritas.....	161
32.	Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	162
33.	Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Korelasi	164

34.	Hasil Perhitungan Analisis Koefisien Determinasi	165
35.	Tabel r	166
36.	Tabel distribusi t.....	167
37.	Tabel distribusi F.....	168
38.	Tabel Pengambilan Sampel Isaac dan Michael.....	169
39.	Dokumentasi Penelitian.....	170

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
III.1	Tabel Jumlah Sampel Dari Setiap Bagian Populasi Terjangkau.....	50
III.2	Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar.....	52
III.3	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	53
III.4	Kisi-kisi Instrumen Aktivitas Belajar.....	55
III.5	Bentuk Skala Likert.....	56
III.6	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	63
IV.1	Statistik Deskriptif Hasil Belajar.....	66
IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	66
IV.3	Statistik Deskriptif Motivasi Belajar.....	69
IV.4	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	69
IV.5	Rata-rata Hitung Skor Variabel Motivasi Belajar.....	71
IV.6	Statistik Deskriptif Aktivitas Belajar.....	73
IV.7	Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	74
IV.8	Rata-rata Hitung Skor Variabel Motivasi Belajar.....	75
IV.9	Uji Regresi Berganda.....	77
IV.10	Uji Normalitas Data.....	79
IV.11	Hasil Uji Linieritas antara X_1 dan Y	81
IV.12	Hasil Uji Linieritas antara X_2 dan Y	81
IV.13	Uji korelasi X_1 terhadap Y	83
IV.14	Uji korelasi X_2 terhadap Y	85
IV.15	Uji korelasi Berganda (R).....	87
IV.16	Uji F.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
III.1	Konstelasi Hubungan Antar Variabel	48
IV.1	Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar	67
IV.2	Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar.....	70
IV.3	Grafik Histogram Variabel Aktivitas Belajar	74
IV.4	Normal Probability PLOT.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kunci untuk menjadi negara yang maju dalam menyongsong era globalisasi saat ini adalah dengan membangun pendidikan. Pendidikan adalah suatu hal yang harusnya dimiliki oleh setiap manusia untuk dapat menambah wawasan serta pengetahuan baru agar dapat bersaing di jaman yang semakin canggih dan modern seperti sekarang ini. Oleh karena itu, untuk mempersiapkan warga negara yang berkualitas dan siap bersaing di masyarakat dunia global ini maka tujuan pendidikan pun harus tercapai. Tujuan pendidikan yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, yaitu

“Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Dengan tercapainya tujuan pendidikan tentunya akan menghasilkan para generasi muda penerus bangsa yang cerdas berwawasan serta kompeten dalam bidangnya. Dari pendidikan, kita tidak hanya mampu bersaing tetapi juga dapat menciptakan hal-hal baru sehingga kualitas negara Indonesia akan terus mengalami kemajuan dengan adanya para generasi muda yang unggul dibidang

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan, diakses pada tanggal 9 Januari 2017

yang ditekuninya dan menghasilkan karya yang berguna khususnya bagi negara tercinta kita Indonesia.

Salah satu lembaga pendidikan formal adalah Sekolah, tempat dimana terlaksananya sekumpulan kegiatan yang terencana dan terorganisir, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar-mengajar di kelas. Oleh sebab itu, diharapkan sekolah sebagai pusat pendidikan dapat melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal sehingga sekolah mampu membantu siswa untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya melalui proses belajar mengajar guna menciptakan keberhasilan dalam belajar.

Keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan. Untuk dapat mewujudkan keberhasilan dalam pendidikan harus memperhatikan masalah dalam proses pembelajaran. “Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar, dan hasil belajar.”² Hasil belajar adalah salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan. Hasil belajar juga merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh orang tua dan juga guru karena proses belajar mengajar akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Dengan demikian, dunia pendidikan di Indonesia akan semakin maju jika anak-anak bangsa mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas untuk memperoleh pengetahuan yang luas dan juga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas anak bangsa.

² <https://perpusunpas.wordpress.com/category/artikel-pendidikan/>, diakses pada tanggal 9 Januari 2017

Namun pada kenyataannya, hasil ujian nasional tingkat Sekolah Menengah Atas di Indonesia tahun lalu mengalami penurunan. “Kementerian Pendidikan telah mengevaluasi pelaksanaan Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Atas (SMA) 2016. Hasil evaluasi menyatakan, nilai rata-rata UN 2016 tingkat SMA menurun ketimbang tahun sebelumnya. "Secara keseluruhan nilai rerata UN tingkat SMA/MA negeri dan swasta mengalami penurunan. Pada tahun sebelumnya, nilai rerata sebanyak 61,29 sementara pada 2016 nilai rerata hanya 54,78," kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Anies Baswedan di Gedung Kemendikbud, Jakarta Pusat, Senin (9/5/2016).”³

Adapun hasil studi PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2015 yang menunjukkan Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara. "PISA fokus kepada studi literasi bacaan, Matematika, dan IPA," kata Direktur Perguruan Darul Hikam, Ruri Ramadanti, di ruang kerjanya, Sabtu 18 Juni 2016. Kemudian berdasarkan hasil studi TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*), menurut Ruri, menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah. "Dalam 10 tahun terakhir ini hasil PISA dan TIMSS selalu beriringan dan berjalan di tempat," ucapnya.⁴

Selain itu, berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 17 Jakarta Barat, menunjukkan bahwa hasil belajar Pengantar Akuntansi 1 siswa kelas X masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan semester pengantar

³ <http://m.metrotvnews.com/news/peristiwa/yNL8yZPN-nilai-rata-rata-un-sma-2016-turun> , diakses pada tanggal 24 Maret 2017

⁴ <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187> , diakses pada tanggal 24 maret 2017

akuntansi 1, banyak siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni sebesar 56% dari 68 peserta didik. Dalam hal ini, adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah yaitu kompetensi guru dalam mengajar, motivasi belajar siswa, perhatian orang tua, metode mengajar guru, serta aktivitas atau kegiatan belajar siswa.

Faktor pertama adalah kompetensi guru yang masih belum memadai. Guru merupakan seorang pendidik yang memiliki tugas utama mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, serta mengevaluasi murid-muridnya dimulai dari pendidikan formal sejak usia dini, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah. Sebagai seorang pendidik, guru tidak hanya dituntut melaksanakan tugasnya untuk mengajar dan mendidik saja tetapi juga dituntut untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang memadai. Namun demikian, kenyataan menunjukkan masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam pembelajaran. Bila kemampuan guru mengajar rendah tentu akan berpengaruh pada anak didik yang diajar. Hal ini didukung oleh kasus berikut:

LIPUTAN6.COM, Surabaya – “Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Jatim, Saiful Rachman mengungkapkan tahun ini, persentase peserta yang memperoleh nilai di bawah 55 itu meningkat menjadi 98,15 persen dari 630.092 peserta, dibandingkan tahun lalu hanya 69,26 persen. "Tahun ini memang tahun penurunan. Semua hasil ujian turun mulai Ujian Nasional SMA/SMK, SMP/MTs sampai Ujian Sekolah SD/MI ini," tutur Saiful di Surabaya, Jumat (17/6/2016). "Kami berharap kabupaten/kota kembali bersemangat memperbaiki kualitas pendidikan. Mengejar pendidikan gratis boleh, tapi kualitas yang harus diutamakan," kata Saiful. Agar pola mengajar lebih baik lagi, Saiful berharap para guru yang telah mendapat Tunjangan Profesi Pendidik (TPP) ditambah lagi tunjangan dari daerah semakin dekat dengan siswa. Selain itu, mereka melakukan perbaikan pola

mengajar. "Memang kompetensi guru kita ini cukup rendah. Dari hasil Uji Kompetensi Guru tahun lalu, yang rata-rata kurang dari enam sudah terlihat kualitasnya," kata Saiful.⁵ Lebih tepatnya, hasil Uji Kompetensi Guru 2015 di daerah Jawa Timur tersebut yakni sebesar 56,73 dan rata-rata nasional UKG 2015 adalah 53,05."⁶

Faktor kedua adalah motivasi belajar. Motivasi dalam belajar adalah suatu penggerak yang dapat mendorong seseorang untuk lebih giat dan semangat belajar serta dapat menjadi alasan siswa untuk belajar agar dapat mewujudkan suatu tujuan yang dicita-citakan oleh siswa. Motivasi dalam proses pembelajaran sangatlah besar peranannya dalam meningkatkan hasil belajar anak. Dengan adanya motivasi, siswa dapat menumbuhkan minat belajar sehingga nantinya akan membuat siswa lebih giat dalam belajar. Motivasi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu cita-cita, kemauan, serta kondisi lingkungan. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai kemauan atau keinginan untuk melaksanakan semua proses dalam proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang mempunyai kecerdasan cukup tinggi belum tentu mendapatkan nilai atau hasil belajar yang tinggi jika tidak memiliki motivasi untuk belajar, karena hasil belajar itu dapat maksimal jika terdapat motivasi yang baik dalam belajar. Hal ini didukung oleh kasus berikut:

Metrotvnews.com, Jakarta – “Motivasi pelajar menghadapi Ujian Nasional (UN) dinilai menurun. Sebab, hasil UN 2015 tidak menjadi penentu kelulusan siswa. Wakil Kepala Humas SMK 29 Jakarta, Delfi Hendri Dalimi mengatakan, siswa kurang termotivasi untuk berusaha mencapai nilai terbaik. Namun, Delfi dan guru lainnya berusaha memaksimalkan potensi siswa agar diterima di perguruan tinggi negeri atau

⁵ <http://regional.liputan6.com/read/2533911/9815-persen-nilai-ujian-sekolah-siswa-jatim-di-bawah-standar?source=search>, diakses pada tanggal 10 Januari 2017

⁶ <http://info-menarik.net/hasil-ukg-kemendikbud-tahun-2015/>, diakses pada tanggal 25 maret 2017

perusahaan yang sesuai keinginan siswa. "Harus diakui, motivasi siswa menghadapi UN tahun ini berkurang, saya lihat dari hasil tes pra ujian (try out) ternyata kurang bagus dibanding tahun lalu, mungkin mereka lebih santai karena merasa UN tahun ini tidak menjadi patokan kelulusan," kata Delfi di SMK 29 Jakarta Selatan, Selasa (14/4/2015)."⁷

Faktor ketiga adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua merupakan kesadaran jiwa orang tua untuk memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian untuk memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi. Perhatian orang tua yang diberikan kepada anak seharusnya dilakukan secara sengaja dan terus-menerus dengan penuh rasa kasih sayang dalam pelaksanaannya untuk dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga mengembangkan kepribadiannya. Jika hasil belajar anak di sekolah menurun, itu menandakan bahwa anak kurang mendapatkan perhatian dari orang tua. Oleh sebab itu, orang tua sangatlah berperan penting untuk meningkatkan perkembangan dan juga prestasi anak di sekolah. Jika orang tua memberikan perhatian kepada anak, maka anak akan mudah untuk meningkatkan hasil belajarnya. Tanpa dukungan serta perhatian orang tua, maka perkembangan dan juga hasil belajar anak tidak akan memberikan hasil yang maksimal.

PURWAKARTAPOST.CO.ID – Ilfi Johar Napisah, M.Pd salah satu guru di SMK Kharisma Nusantara mengatakan bahwa “Dalam meningkatkan prestasi anak di sekolah, peranan orang tua sangat menunjang. Dalam hal itu, Tanpa dorongan dan motivasi orang tua, maka perkembangan prestasi belajar sang anak akan mengalami hambatan dan penurunan.” Jumat (24/3/2017). Menurutnya, “Harusnya orang tua itu dapat membagi waktu sehingga anak tidak kurang perhatian saat di rumah,”katanya. Guru mata pelajaran IPS itu juga mengatakan, “faktor utama kegagalan para anak di sekolah lantaran kurangnya perhatian orang tua saat di rumah. Sehingga catatan perilaku anak di buku hasil belajar siswa atau yang lebih di kenal

⁷ <http://news.metrotvnews.com/read/2015/04/14/385707/motivasi-siswa-menghadapi-un-menurun>, diakses pada tanggal 8 Januari 2017

dengan sebutan RAPOR menjadi kurang baik. Rapor memang salah satu buku hasil belajar siswa di sekolah namun, tidak sedikit hasil belajarnya itu sangat mengecewakan.” tutur wanita berkerudung itu.⁸

Faktor keempat yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar guru yang masih monoton. Sebagai seorang pendidik, guru harus dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat juga berkualitas kepada siswa yang diajarkannya. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung pada metode dan teknik pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru. Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan metode mengajar yang menarik akan membuat suasana siswa dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan serta dapat memberi kemudahan kepada siswa untuk menyerap materi yang telah disampaikan sehingga proses pembelajaran menjadi berkualitas. Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang hanya menggunakan metode lama dalam mengajar yaitu metode ceramah. Sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan juga kurang optimal dalam menyerap materi yang telah dijelaskan oleh guru. Hal tersebut didukung oleh kasus berikut:

Tribunnews, Bangka Belitung – “Nurul Usrotun Hasanah, SE, M.Pd, Widyaiswara LPMP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, mengungkapkan bahwa, “Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai. Juga sering terjadi seorang guru tidak kreatif dalam menggunakan metode pengajaran. Mereka sudah cukup puas dengan metode konvensional sehingga kurang memotivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Mereka mengandalkan metode ceramah yang sangat membosankan sehingga tidak terjadi proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan di dalam

⁸ <http://www.purwakartapost.co.id/24/03/2017/pendidikan/peranan-orang-tua-sangat-penting-dalam-meningkatkan-presati-anak-di-sekolah/7677/>, diakses pada tanggal 27 Maret 2017

kelas. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan di dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas, banyak peserta didik yang merasa sekolah ibarat penjara, sekolah tidak bisa menimbulkan semangat belajar. Bahkan lebih parah, banyak peserta didik yang sering bolos, tanpa merasa kehilangan sesuatu. Fenomena ini disebabkan selama ini peserta didik hanya diposisikan sebagai objek atau robot yang harus dijejali beragam materi sehingga membuat peserta didik tidak betah di kelas.”⁹

Faktor kelima adalah aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar merupakan serangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar dan terdiri dari aktivitas fisik atau jasmani maupun yang saling berkaitan sehingga terciptanya kegiatan belajar yang optimal. Aktivitas belajar merupakan proses yang penting dalam proses peningkatan akademik peserta didik, dikarenakan tanpa adanya aktivitas dalam belajar, proses belajar tidak mungkin berjalan dengan lancar. Makin banyak aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa maka siswa akan menjadi lebih aktif di kelas. Sehingga suasana pembelajaran di kelas akan lebih menyenangkan bagi siswa. Dalam hal ini, guru harus bisa memberikan kesempatan untuk semua siswa agar lebih aktif dalam belajar di kelas. Aktivitas belajar itu sangatlah dibutuhkan oleh siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena jika siswa pasif dan hanya mendengarkan materi dari guru, siswa cenderung lebih cepat untuk melupakan apa yang sudah diajarkan atau disampaikan oleh guru sehingga nilai yang didapatkan siswa pun kurang maksimal. Hal ini didukung oleh kasus berikut:

BeritaSatu, Denpasar – Menurut Sekjen Kemdikbud Didik Suhardi, “penggunaan LKS untuk siswa sangat tidak tepat, karena dapat mengubah filosofi cara belajar siswa aktif menjadi pasif, sehingga proses pembelajaran yang harusnya mengutamakan kegiatan diskusi antar guru dan teman sejawat tidak berjalan dengan baik.” Oleh sebab itu, ia

⁹ <http://bangka.tribunnews.com/2015/02/17/pentingnya-media-pembelajaran>, diakses pada tanggal 8 Januari 2017

mengimbau pihak sekolah dan orang tua murid menolak membeli LKS ini. "Dengan cara belajar siswa aktif itu diharapkan pelajar dapat berinteraksi dan berdiskusi maupun berdialog dengan rekan-rekannya, pendidik harus memberikan kebebasan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran seperti aktif diskusi, tanya jawab, dan sharing. Hal ini sangat penting, untuk meningkatkan prestasi siswa. Baik di jenjang dasar, menengah, maupun atas." ujarnya. "Apabila siswa-siswi masih menggunakan buku LKS dalam sistem mengajar, maka para siswa hanya sekedar mengikuti isi dari LKS itu. Terkait sanksi apa yang diberikan kepada sekolah yang masih menggunakan LKS ini, kata dia, pihaknya menegaskan dalam pemberian sanksi tersebut menjadi kewenangan Disdikpora dimasing-masing daerah dan kepala sekolah."¹⁰

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara terus menerus, maka perlu dilakukan optimalisasi fungsi semua faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut adalah metode mengajar guru, kompetensi guru dalam mengajar, perhatian orang tua, motivasi belajar siswa, serta aktivitas belajar siswa. Masalah yang paling dominan di atas adalah masih rendahnya motivasi belajar dan aktivitas belajar yang dimiliki siswa. Oleh karena itu peneliti mengambil judul untuk diteliti yaitu pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Pengantar Akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, yakni :

¹⁰ <http://www.beritasatu.com/pendidikan/378370-kemdikbud-minta-sekolah-tidak-gunakan-lks.html>, diakses pada tanggal 10 Januari 2017

1. Kompetensi guru yang masih belum memadai
2. Kurangnya motivasi belajar siswa
3. Kurangnya perhatian orang tua
4. Metode mengajar guru yang masih monoton
5. Aktivitas belajar siswa yang rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada masalah pengaruh motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Motivasi belajar diukur dengan motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Aktivitas belajar diukur dengan membaca, mendengarkan, mencatat atau menulis, membuat ringkasan, mengingat, latihan atau praktek, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memecahkan masalah atau persoalan. Hasil belajar diukur dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan :

1. Adakah pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa?
2. Adakah pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Adakah pengaruh antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat berguna secara langsung kepada guru, siswa, dan sekolah yang mempunyai peran penting dalam pencapaian hasil belajar di sekolah agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan dan menambah wawasan serta pengetahuan umum yang baru dan dapat menambah referensi informasi di bidang pendidikan yaitu khususnya pendidikan akuntansi yang terkait dengan motivasi belajar, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa di sekolah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan baru dan memberikan gambaran mengenai permasalahan pada siswa terkait motivasi belajar, aktivitas belajar serta hasil belajar siswa di sekolah yang nantinya dapat dijadikan bekal tersendiri bagi peneliti yang akan terjun secara langsung ke dalam dunia pendidikan sebagai calon pendidik atau guru.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi atau masukan bagi guru untuk lebih membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

c. Bagi pihak Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan yang dapat berguna untuk mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, khususnya mahasiswa jurusan pendidikan akuntansi untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam teori belajar behavioristik, Thorndike mengemukakan bahwa “belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respons (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Belajar dapat dilakukan dengan mencoba-coba (*trial and error*).”¹¹ Selanjutnya, dalam teori belajar konstruktivistik, Von Glaserfeld mengemukakan bahwa “ada beberapa kemampuan yang diperlukan dalam proses mengkonstruksi pengetahuan, yaitu kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman, membandingkan dan mengambil keputusan mengenai persamaan dan perbedaan tentang sesuatu hal, serta kemampuan untuk lebih menyukai suatu pengalaman yang satu daripada yang lain.”¹² Kemudian, Driscoll menyatakan “ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam belajar. Pertama, belajar adalah suatu perubahan yang menetap dalam kinerja seseorang. Kedua, hasil belajar yang muncul dalam diri siswa merupakan akibat dari interaksi siswa dengan lingkungan.”¹³

¹¹ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2010, hlm. 28

¹² *Ibid.*, hlm. 40

¹³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 15

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar mempunyai peranan yang penting. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa dapat mengerti atau memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Menurut Gagne yang dikutip oleh Purwanto, “Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru yang menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.”¹⁴

Kemudian, menurut Winkel, “Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.”¹⁵ Sejalan dengan hal itu, menurut Susanto, “Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.”¹⁶

Selanjutnya, Nana Sudjana berpendapat bahwa, “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”¹⁷ A.J. Romizowski yang dikutip oleh Asep Jihad juga berpendapat bahwa, “Hasil belajar merupakan keluaran (*outputs*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*).

¹⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2011, hlm. 42

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 45

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia group), 2013, hlm. 5

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 22

Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).”¹⁸

Sementara itu, menurut Nawawi yang dikutip oleh Susanto, “Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.”¹⁹ Kunandar juga berpendapat bahwa “hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran tertentu yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.”²⁰

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran berupa perubahan sikap dan tingkah laku siswa melalui pengalaman belajarnya serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam skor.

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi 1. Pengantar akuntansi di SMK terbagi menjadi 2 yaitu pengantar akuntansi 1 yang dipelajari di pada kelas X dan pengantar akuntansi 2 yang dipelajari pada kelas XI.

¹⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012, hlm. 14

¹⁹ Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 5

²⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013, hlm. 276

Khusus untuk pengantar akuntansi 1 diberikan alokasi waktu sebanyak 2 jam pertemuan tiap minggunya.

Dalam mata pelajaran pengantar akuntansi yang terdapat di kelas X terdapat beberapa materi yang harus dikuasai, diantaranya:

- 1) Hakekat akuntansi
- 2) Pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi
- 3) Profesi akuntansi
- 4) Bidang spesialisasi akuntansi
- 5) Jenis dan bentuk badan usaha
- 6) Prinsip dan konsep dasar akuntansi
- 7) Tahap-tahap proses pencatatan transaksi
- 8) Transaksi bisnis perusahaan
- 9) Persamaan dasar akuntansi
- 10) Pengkodean akun
- 11) Pencatatan transaksi
- 12) Pelaporan keuangan.²¹

Adapun kompetensi yang diharapkan dari siswa setelah mempelajari materi pengantar akuntansi tersebut yaitu:

“Menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi; menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi; menjelaskan profesi, jabatan dan bidang-bidang spesialisasi dalam akuntansi; menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha; menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi; menjelaskan tahap-tahap proses pencatatan transaksi; menjelaskan transaksi bisnis perusahaan; menjelaskan persamaan dasar akuntansi; dan menjelaskan cara menyusun laporan keuangan.”²²

Dengan kata lain, pengantar akuntansi merupakan mata pelajaran yang dijadikan dasar untuk memudahkan siswa dalam memahami bagian akuntansi yang tingkatannya lebih sulit. Adapun materi yang dibahas dalam pelajaran pengantar akuntansi yaitu mengenai dasar-

²¹ GBPP Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi 1

²² *Ibid*

dasar akuntansi yang berupa teori dan proses pencatatan dasar akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

b. Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar diperlukan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar memiliki tiga ranah/ domain yang dijadikan sebagai objek penilaian. Purwanto mengemukakan bahwa, “Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif dan psikomotorik.”²³

Selanjutnya, klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.²⁴

²³ Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 42

²⁴ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 22

Howard Kingsley membagi “tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita.”²⁵ Selanjutnya, menurut Hamalik, “Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek: 1) pengetahuan, 2) pengertian, 3) kebiasaan, 4) keterampilan, 5) apresiasi, 6) emosional, 7) hubungan sosial, 8) jasmani, 9) etis atau budi pekerti, dan 10) sikap.”²⁶

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ranah hasil belajar dibagi menjadi tiga, yaitu: kognitif yang berkenaan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, afektif berkenaan dengan sikap peserta didik, dan psikomotorik berkenaan dengan kemampuan bertindak peserta didik dalam proses pembelajaran.

Ketiga ranah hasil belajar tersebut mungkin tidak dapat dilepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar. Menurut Purwanto, untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.²⁷ Sejalan dengan pendapat Asep Jihad dan Abdul Haris, untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.²⁸ Dengan kata lain, untuk melihat hasil belajar siswa dapat dilakukan suatu penilaian terhadap siswa agar dapat mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 22

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2014, hlm. 30

²⁷ Purwanto, hlm. 44

²⁸ Asep jihad dan abdul haris, *Op.Cit.*, hlm. 15

Kemudian, menurut Purwanto untuk mengukur hasil belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar. Tes hasil belajar dibagi menjadi empat macam yaitu:

- 1) Tes formatif, setiap akhir program atau pokok bahasan siswa dievaluasi berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan menggunakan tes formatif.
- 2) Tes Sumatif, tes yang digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa atas semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu.
- 3) Tes diagnostik, digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami masalah dan menelusuri masalah yang dihadapi.
- 4) Tes penempatan, tes yang diperlukan untuk menempatkan siswa dalam kelompok siswa sesuai dengan minat dan bakatnya.²⁹

Sementara itu, menurut Cronbach yang dikutip oleh Eveline, tes hasil belajar digolongkan ke dalam unjuk kerja maksimum yang digunakan untuk menentukan kemampuan perorangan siswa. Secara garis besar penilaian dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tes formatif dengan maksud memantau sejauh manakah suatu proses pendidikan telah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Biasanya diberikan secara periodik selama pembelajaran untuk memantau kemajuan belajar siswa dan memperoleh balikan untuk guru dan siswa.
- 2) Tes sumatif dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah peserta didik dapat berpindah dari satu unit pembelajaran ke unit berikutnya. Biasanya diberikan pada akhir suatu program pembelajaran atau satu unit pembelajaran dan hasilnya

²⁹ Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 66

digunakan untuk menentukan seberapa jauh siswa menguasai tujuan pembelajaran.³⁰

Selanjutnya, sehubungan dengan hal keberhasilan dalam proses belajar mengajar, Syaiful Bahri Djamarah membaginya atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Istimewa/ maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/ optimal, apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/ minimal, apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.³¹

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pengukuran hasil belajar dapat menggunakan beberapa jenis tes, yakni tes formatif dan tes sumatif. Dalam penelitian ini pengukuran hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian semester genap mata pelajaran pengantar akuntansi semester genap kelas X Jurusan Akuntansi. Dengan kata lain, dalam penelitian ini hasil belajar yang diambil hanya ranah kognitif. Ranah kognitif yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran berupa perubahan kemampuan intelektual siswa dan dinyatakan dalam bentuk nilai dengan teknik penskoran 0-100 yang

³⁰ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2010, hlm. 156

³¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 107

diperoleh dari hasil tes formatif atau yang lebih dikenal dengan istilah ulangan harian. Adapun nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran pengantar akuntansi yaitu 80. Ketuntasan belajar ini dijadikan sebagai acuan seorang guru untuk menilai kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang yang belajar.

Menurut M. Dalyono, faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar adalah:

- 1) Faktor Internal (berasal dari dalam diri);
 - a) Kesehatan, kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan untuk belajar.
 - b) Intelegensi dan Bakat, kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
 - c) Minat dan motivasi, kedua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.
 - d) Cara belajar, cara belajar seseorang juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar karena belajar tanpa memperhatikan teknik akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

2) Faktor Eksternal (berasal dari luar diri);

- a) Keluarga, faktor orang tua sangatlah besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
- b) Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar juga mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.
- c) Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.
- d) Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan yang bising akan mempengaruhi kegairahan untuk belajar, sebaliknya, lingkungan yang baik akan menunjang proses belajar.³²

Kemudian, menurut Purwanto, berhasil atau tidaknya belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor:

- 1) Faktor Individual (dalam diri), terdiri dari faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi, dan faktor pribadi (kesehatan dan kondisi).
- 2) Faktor Sosial (luar diri), terdiri dari faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, serta faktor lingkungan.³³

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam diri

³² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005, hlm. 55

³³ M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2015, hlm. 28

yang terdiri dari kecerdasan, kesehatan dan motivasi, serta faktor dari luar diri yang terdiri dari faktor keluarga, lingkungan, dan sekolah.

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Winkels mengemukakan bahwa “motif adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.”³⁴ Kemudian, Wlodowski menjelaskan “motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan pada tingkah laku tersebut.”³⁵

Maslow, sebagai tokoh motivasi aliran humanisme, menyatakan bahwa “kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, aktualisasi diri.”³⁶ Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Hamzah Uno, “Motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang

³⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Op.cit.*, hlm. 49

³⁵ *Ibid.*, hlm. 49

³⁶ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm. 6

dicapainya.”³⁷ Hamzah Uno juga berpendapat bahwa, “Motivasi belajar dapat timbul karena faktor instrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.”³⁸

Selain itu, Menurut Iskandar, motivasi belajar bisa timbul karena faktor instrinsik yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan, dan cita-cita. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik.³⁹

Sehingga dapat dikatakan bahwa, dalam kegiatan pembelajaran motivasi belajar sangatlah diperlukan oleh peserta didik karena motivasi dapat dijadikan sebagai pendorong untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Peserta didik akan berhasil dalam belajar, bila mempunyai motivasi atau keinginan untuk belajar.

Kemudian, menurut Sadirman, “Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual dan berperan dalam hal penumbuh gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.”⁴⁰

³⁷ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015, hlm. 378

³⁸ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, hlm 23

³⁹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Referensi, 2012, hlm.181

⁴⁰ Mohamad Syarif Sumantri, *Op. Cit.*, hlm. 378

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, “motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.”⁴¹

Sementara itu, menurut Kompri, “Motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.”⁴²

Selanjutnya, menurut Agus Suprijono, “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku.”⁴³

Agus Suprijono juga mengklasifikasikan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁴⁴

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dijadikan sebagai daya penggerak untuk merubah perilaku siswa agar lebih semangat untuk belajar sehingga mencapai keberhasilan dalam belajar. Motivasi belajar

⁴¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2009, hlm. 80

⁴² Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 231

⁴³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012, hlm. 163

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 163

dapat dilihat melalui indikator faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik yaitu berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan yang menarik dalam belajar.

b. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Menurut Djamarah, beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan anak didik di kelas untuk belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi Angka, alat motivasi yang memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau lebih meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Hadiah, hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi.
- 3) Kompetisi, alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar.
- 4) Ego-Involvement, menimbulkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas sehingga bekerja keras untuk mempertaruhkan harga diri.
- 5) Memberi Ulangan, ulangan akan menjadi alat motivasi bila dilakukan secara akurat dengan teknik dan strategi yang sistematis dan terencana.
- 6) Mengetahui Hasil, dengan mengetahui hasil, anak didik terdorong untuk belajar lebih giat.
- 7) Pujian, pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif.

- 8) Hukuman, alat motivasi yang dilakukan dengan pendekatan edukatif, bukan karena dendam.⁴⁵

Senada dengan hal tersebut, Menurut Sadirman, ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi:

- 1) Memberi Angka, angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- 2) Hadiah, hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian.
- 3) Saingan, persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Ego-Involvement, seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.
- 5) Memberi Ulangan, memberi ulangan merupakan sarana motivasi karena siswa akan giat belajar jika akan ada ulangan.
- 6) Mengetahui Hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan akan mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.
- 7) Pujian, dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar.
- 8) Hukuman, hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa jadi alat motivasi.

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002, hlm. 124

- 9) Hasrat untuk belajar, jika ada hasrat untuk belajar berarti terdapat motivasi di dalam diri siswa.
- 10) Minat, motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga minat merupakan alat motivasi yang pokok.
- 11) Tujuan yang diakui, dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna maka akan timbul gairah untuk terus belajar.⁴⁶

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk motivasi belajar yaitu berupa memberi angka, hadiah, kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, dan hukuman.

c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak atau dorongan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran agar keberhasilan dalam belajar dapat tercapai. Dalam hal ini, penting bagi guru untuk mengetahui cara-cara meningkatkan motivasi dalam belajar untuk peserta didik.

Gagne dan Berliner yang dikutip oleh Kompri, menyarankan sejumlah cara meningkatkan motivasi siswa tanpa harus melakukan reorganisasi kelas secara besar-besaran, yaitu:

- 1) Pergunakan pujian verbal,
- 2) Pergunakan tes dalam nilai secara bijaksana,
- 3) Bangkitkan rasa ingin tahu siswa dan keinginannya

⁴⁶ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006, hlm. 92

- 4) Untuk tetap mendapatkan perhatian,
- 5) Merangsang hasrat siswa untuk belajar,
- 6) Mempergunakan materi-materi yang mudah dipahami,
- 7) Terapkan konsep-konsep dalam konteks yang unik agar siswa menjadi lebih terlibat,
- 8) Minta kepada siswa untuk mempergunakan hal-hal yang sudah dipelajari sebelumnya,
- 9) Pergunakan simulasi dan permainan,
- 10) Perkecil daya tarik sistem motivasi yang bertentangan,
- 11) Perkecil konsekuensi yang tidak menyenangkan dari keterlibatan siswa,
- 12) Pengajar perlu memahami dan mengawasi suasana sosial di lingkungan sekolah,
- 13) Pengajar perlu memahami hubungan kekuasaan antara guru dan siswa.⁴⁷

Sementara itu, Aunurrahman berpendapat, “agar motivasi belajar

siswa dapat tumbuh dengan baik maka guru harus berusaha:

- 1) Merancang atau menyiapkan bahan ajar yang menarik
- 2) Mengkondisikan proses belajar aktif
- 3) Menggunakan metode dan teknik belajar yang menyenangkan
- 4) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan siswa di dalam belajar (misalnya kebutuhan untuk dihargai, tidak merasa tertekan dsb).
- 5) Meyakinkan siswa bahwa mereka mampu mencapai suatu prestasi
- 6) Mengoreksi sesegera mungkin pekerjaan siswa dan sesegera mungkin pula memberitahukan hasilnya kepada siswa
- 7) Memberitahukan nilai dari pelajaran yang sedang dipelajari siswa dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata sehari-hari.”⁴⁸

Selanjutnya, menurut Iskandar, Petunjuk praktis yang perlu

dilakukan oleh guru dalam membangkitkan motivasi belajar yaitu:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik.
- 2) Hadiah/ *Reward*
- 3) Saingan/Kompetisi
- 4) Pujian
- 5) Hukuman
- 6) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar
- 7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik
- 8) Membantu kesulitan belajar anak didik

⁴⁷ Kompri, *Op. Cit.*, hlm. 234

⁴⁸ Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta), 2012, hlm. 118

- 9) Menggunakan metode yang bervariasi, dan
- 10) Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁴⁹

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar yang harus dilakukan guru adalah menggunakan metode yang bervariasi, memberikan pujian verbal, mengkondisikan proses belajar aktif, dan meyakinkan siswa bahwa mereka mampu untuk mencapai suatu prestasi.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Agus Suprijono, motivasi belajar bertalian erat dengan tujuan belajar. Terkait dengan hal tersebut motivasi mempunyai fungsi:

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat.
- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan-kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran.⁵⁰

Kemudian, menurut Djamarah, ada tiga fungsi motivasi dalam belajar, yaitu motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai penggerak perbuatan, dan motivasi sebagai pengarah perbuatan.⁵¹

⁴⁹ Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 190

⁵⁰ Agus Suprijono, *Op. Cit.*, hlm. 163

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 123

Senada dengan pendapat tersebut, Menurut Sadirman, ada tiga fungsi motivasi belajar:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.⁵²

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah mendorong peserta didik untuk berbuat, menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai dan untuk menyeleksi kegiatan pembelajaran.

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, karena tanpa adanya aktivitas di dalam kelas maka proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Keaktifan siswa dalam proses belajar tersebut nantinya akan memudahkan siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga siswa harus banyak aktif, karena siswa merupakan subjek yang merencanakan serta yang melaksanakan belajar.

Menurut Kunandar, “aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dan aktivitas dalam kegiatan

⁵² Sadirman, *Op. Cit.*, 85

pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Peningkatan aktivitas siswa, yaitu meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, bertanya dan menjawab, serta meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pembelajaran.”⁵³

Adapun pengertian belajar aktif menurut Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007 yaitu “Kegiatan mengolah pengalaman dan atau praktik dengan cara mendengar, membaca, menulis, mendiskusikan, merefleksi rangsangan, dan memecahkan masalah.”⁵⁴

Selanjutnya, menurut Sadirman, “Yang dimaksud aktivitas belajar itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait.”⁵⁵ Aunurrahman juga berpendapat bahwa, “Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang disengaja atau direncanakan oleh pembelajar sendiri dalam bentuk suatu aktivitas tertentu. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan sesuatu kegiatan tertentu, baik pada aspek-aspek jasmaniah maupun aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya.”⁵⁶

Sependapat dengan hal itu, Menurut Syaiful Bahri, “Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan yang terlepas dari

⁵³ Kunandar, *Op.Cit.*, hlm. 277

⁵⁴ Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007, *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm. 12

⁵⁵ Sadirman, *Op.Cit.*, hlm. 100

⁵⁶ Aunurrahman, *Op. Cit.*, hlm. 36

faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga.”⁵⁷ Sedangkan menurut William, “Aktivitas belajar adalah interaksi yang spesifik antara pembelajar dengan orang lain menggunakan alat-alat dan sumber daya tertentu demi mencapai hasil tertentu. Pembelajar dapat dianalisis menurut apa yang menjadi identitas, kompetensi, dan peran mereka dalam aktivitas belajar.”⁵⁸

Menurut Gie yang dikutip oleh Wawan, “Aktivitas belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran yang sifatnya tergantung pada banyaknya perubahan.”⁵⁹

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar atau terencana, yang bersifat fisik maupun mental yang mengakibatkan perubahan dalam diri peserta dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan peserta didik dalam melakukan sesuatu kegiatan belajar.

b. Jenis – Jenis Aktivitas Belajar

Salah satu tempat untuk melakukan aktivitas belajar adalah sekolah. Oleh karena itu, sekolah dijadikan salah satu sarana atau fasilitas belajar untuk mengembangkan aktivitas anak. Ada berbagai

⁵⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm.152

⁵⁸ William, *Tiga tahun dari sekarang*, (Jakarta:Feliz Books), 2013, hlm. 155

⁵⁹ Wawan dan Dewi, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2010, hlm. 1

jenis aktivitas yang bisa dilakukan oleh anak di sekolah. Aktivitas anak tidaklah cukup hanya dengan mendengarkan dan juga mencatat seperti yang umumnya terjadi di sekolah.

Paul D. Dierich membagi “kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, seperti membaca, dan mengamati eksperimen.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, seperti mengemukakan suatu fakta, mengajukan pertanyaan, dan diskusi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, dan mendengarkan diskusi kelompok.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, seperti membuat rangkuman, dan mengerjakan tes.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, melakukan percobaan, memilih alat-alat, dan melaksanakan pameran.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental, seperti mengingat, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional.”⁶⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Syaiful Bari Djamarah, yang mengungkapkan bahwa “ada beberapa contoh aktivitas belajar dalam belajar situasi, yaitu:

⁶⁰ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 172

- 1) Mendengarkan, mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan.
- 2) Memandang, aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata. Karena dalam memandang itu mata lah yang memegang peranan penting.
- 3) Meraba, membau, mencicipi/ mengecap, aktivitas ini dapat dikatakan belajar, apabila semua aktivitas itu didorong oleh kebutuhan.
- 4) Menulis atau mencatat, kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Perlu diketahui bahwa tidak setiap mencatat adalah belajar.
- 5) Membaca, aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan di sekolah. Membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan.
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan, ikhtisar atau ringkasan ini dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang.
- 7) Mengamati tabel-tabel dan diagram-diagram, semua tabel dan diagram dihadirkan di buku tidak lain adalah dalam rangka memperjelas penjelasan yang penulis uraikan.
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja, dalam menyusun paper tidak bisa sembarangan, yang harus dipermasalahkan adalah maalahnya.

- 9) Mengingat, mengingat merupakan gejala psikologis. Ingatan itu sendiri adalah kemampuan jiwa memasukkan, menyimpan, dan menimbulkan kembali hal-hal yang telah lampau.
- 10) Berpikir, berpikir termasuk aktivitas belajar karena dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru. Berpikir bukanlah sembarang berpikir, tetapi ada taraf tertentu.
- 11) Latihan atau praktek, *learning by doing* adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat.”⁶¹

Selanjutnya, menurut Nggili, “Adapun beberapa aktivitas yang sering dilakukan dalam proses belajar, yakni:

Menggunakan panca indera untuk mengindra dan mengamati. Hal ini merupakan kegiatan belajar yang paling mendasar dan telah dilakukan sejak awal kehidupan manusia.

- 1) Membaca merupakan kegiatan belajar yang paling penting dan utama.
- 2) Mencatat dan menuliskan hal-hal penting dari sesuatu yang telah diamati dan atau dibaca.
- 3) Mengingat dan menghafal adalah cara mudah untuk menyimpan kesan-kesan dalam memori.
- 4) Berpikir dan berimajinasi akan mampu melahirkan banyak karya yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.
- 5) Bertanya dan berkonsultasi tentang sesuatu yang belum diketahui.
- 6) Latihan dan mempraktikkan sesuatu yang telah dipelajari.”⁶²

Bagi peserta didik, aktivitas belajar akan lebih bermakna jika peserta didik diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam

⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm.38

⁶² Ricky arnold nggili, *Belajar Any Where*, Guepedia, hlm. 26

segala aktivitas atau kegiatan untuk pembelajaran, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan kemampuannya saat proses belajar mengajar di sekolah sedang berlangsung. Oleh karena itu, guru di sekolah diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, tidak hanya membaca dan mendengarkan saja, tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat untuk memecahkan masalah atau persoalan yang ada. Sementara itu, Gagne mentipifikasikan kegiatan belajar menjadi delapan yaitu:

- 1) *Signal learning* atau kegiatan belajar mengenal tanda.
- 2) *Stimulus-response learning* atau kegiatan belajar tindak balas.
- 3) *Chaining learning* atau kegiatan belajar melalui rangkaian.
- 4) *Verbal association* atau kegiatan belajar melalui asosiasi lisan.
- 5) *Multiple discrimination learning* atau kegiatan belajar dengan perbedaan berganda.
- 6) *Concept Learning* atau kegiatan belajar konsep.
- 7) *Principle learning* atau kegiatan belajar prinsip-prinsip.
- 8) *Problem solving learning* atau kegiatan belajar pemecahan masalah.”⁶³

Kemudian, Getrude M. Whipple membagi “kegiatan-kegiatan murid yaitu:

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual, seperti mempelajari gambar
- 2) Ekskursi dan trip, seperti mengunjungi museum
- 3) Mempelajari masalah-masalah, seperti membuat catatan sebagai persiapan diskusi, melakukan eksperimen, dan membuat rangkuman

⁶³ Agus Suprijono, *Op. Cit.*, hlm. 10

- 4) Mengapresiasi literatur, seperti membaca cerita yang menarik dan mendengarkan bacaan untuk informasi
- 5) Ilustrasi dan konstruksi, seperti membuat ilustrasi, peta, artikel atau pameran
- 6) Bekerja menyajikan informasi, seperti menulis dan menyajikan dramatisasi
- 7) Cek dan tes.”⁶⁴

Moh. Uzer Usman juga menggolongkan “aktivitas murid kedalam beberapa hal:

- 1) Aktivitas visual, seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi.
- 2) Aktivitas lisan, seperti bercerita, tanya jawab, diskusi.
- 3) Aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan guru.
- 4) Aktivitas gerak, seperti senam, atletik.
- 5) Aktivitas menulis, seperti mengarang, membuat makalah.”⁶⁵

Dari uraian para ahli mengenai penjelasan variabel aktivitas belajar terkait jenis-jenisnya tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jenis-jenis aktivitas belajar yaitu terdiri dari membaca, mendengarkan, menulis atau mencatat, membuat rangkuman/ ringkasan, mengingat, latihan atau praktek, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memecahkan masalah/persoalan.

⁶⁴ Oemar Hamalik, *Op. Cit.*, hlm. 173

⁶⁵ Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Professional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hlm. 22

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi oleh Desy Ayu, Lulup Endah, dan Naswan Suharsono, jurusan pendidikan ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, (Vol: 4 No: 1 Tahun 2014).

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa teori, Pertama, teori pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dikemukakan oleh Djamarah (2002) yang menyatakan “motivasi belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, sebaliknya motivasi belajar yang kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.” Kedua, teori pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar yang dikemukakan oleh Sadirman (2004) yang menyatakan “aktivitas belajar siswa yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, oleh karena itu aktivitas merupakan prinsip belajar yang sangat penting dalam belajar mengajar.”⁶⁶

2. Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2013/2014 oleh Moh. Sahlan, Dosen Institut Agama Islam Negeri Jember, (Vol 14 No. 1 April 2015).

Persamaan dari penelitian sebelumnya adalah menggunakan variabel bebas motivasi belajar dan aktivitas belajar. Perbedaannya peneliti tidak

⁶⁶ Desy Ayu Nurmala, dll., *Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014

menggunakan variabel metode pemberian tugas. Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa teori, Pertama, menurut Biggs & Tefler dalam Dimiyati dan Mudjiono (1994), “motivasi belajar pada peserta didik dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar akan menjadi rendah.” Kedua, menurut Rousseau (dalam Sadirman 2004:96) bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.”⁶⁷

3. Hubungan antara Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada Konsep Ekosistem oleh Nurmahni Harahap, Dosen STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada tahun 2014 (ISSN 2086-1397).

Dalam penelitian ini dikemukakan beberapa teori, Pertama, Menurut Sudjana (2005) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Kedua, Menurut Uno (2008), “Perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi maka aktivitasnya dilaksanakan sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.” Ketiga, Menurut Sadirman (2008) “Dalam proses pembelajaran diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah

⁶⁷ Moh. Salan, *Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2013/2014*, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2015

tingkah laku (melakukan kegiatan). Tidak ada belajar bila tidak ada aktivitas.”⁶⁸

4. Kontribusi Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Salatiga oleh Elis A, Soetarno J, dan Samsi H, (*ISSN*: Vol 1, No 2, 2013 (hal 113-125) dari Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNS.

Teori yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu, Pertama, ada dua jenis motivasi yang dikemukakan oleh Schunk et al (2012) “terdapat dua jenis motivasi, yaitu: *intrinsic motivation*, motivasi melibatkan diri dalam sebuah aktivitas karena nilai/manfaat itu sendiri dan *extrinsic motivation*, motivasi melibatkan diri dalam sebuah aktivitas sebagai suatu cara mencapai sebuah tujuan.” Kedua, prinsip-prinsip aktivitas yang dikemukakan oleh Mehl-Mills-Doughlass (2003) “Seseorang yang belajar hanya dengan beberapa kegiatan dalam sistem saraf: melihat, mendengar, mencium, merasa, berpikir, atau melibatkan aktivitas fisik atau motorik harus secara aktif terlibat dalam pembelajaran.”⁶⁹

⁶⁸ Nurmahni Harahap, *Hubungan antara Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division pada Konsep Ekosistem*, STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 2014

⁶⁹ Elis Aminah, dkk., *Kontribusi Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Salatiga*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2013

C. Kerangka Teoretik

1. Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik, maka hasil belajarnya juga akan baik. Sebaliknya, jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajarnya pun rendah. Pendapat tersebut didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Abdul Hadis, “Motivasi belajar yang baik akan melahirkan proses dan hasil belajar yang baik. Semakin tinggi atau intensitas motivasi belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.”⁷⁰

Menurut Mohamad Syarif, “Keberhasilan dan kegagalan dalam belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, dengan demikian taraf keberhasilan dan kegagalan dalam belajar bukan ditentukan oleh orang lain, tetapi oleh diri sendiri.”⁷¹

Menurut Sadirman, “Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.”⁷²

⁷⁰ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 32

⁷¹ Mohamad Syarif Sumantri. *Op. Cit.*, hlm. 379

⁷² Sadirman, *Op. Cit.*, hlm. 85

Menurut Hamalik, “Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil.”⁷³

Berdasarkan kerangka teoretik yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2. Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar

Aktivitas merupakan prinsip belajar yang sangat penting dalam belajar mengajar. Kurangnya aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan menyebabkan hasil belajar yang rendah. Sebaliknya, jika aktivitas belajar peserta didik meningkat maka hasil belajarnya pun akan meningkat. Pendapat tersebut didukung oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Hamalik, “Dalam kemajuan metodologi dewasa ini asas aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program *unit activity*, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai.”⁷⁴

Menurut Nasution, “Kegiatan tak hanya diperlukan untuk mempelajari hal-hal seperti matematika atau biologi, akan tetapi untuk segala macam pelajaran apa pun. Tanpa aktivitas belajar tidak akan memberi hasil yang baik.”⁷⁵

⁷³ Kompri, Op. Cit., hlm. 242

⁷⁴ Oemar Hamalik, Op. Cit., hlm. 172

⁷⁵ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012, hlm. 90

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris, “Semakin baik proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.”⁷⁶

Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, “Beberapa ciri dari proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa adalah siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan dan adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa. Apabila konsep tersebut diterapkan dengan baik oleh guru, maka pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa tersebut dapat memberikan hasil yaitu tercapainya tujuan belajar minimal 80%.”⁷⁷

Berdasarkan kerangka teoretik yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

3. Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar

Motivasi belajar dan aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa motivasi belajar dan aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Sadirman, “Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan

⁷⁶ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Op.Cit.*, hlm. 20

⁷⁷ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hlm. 33

belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat / belajar.”⁷⁸ Jadi, dengan motivasi maka akan menimbulkan kegiatan belajar, semakin tinggi motivasi maka kegiatan belajar juga akan semakin tinggi, sehingga tujuan tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai yakni hasil belajar yang optimal. Dengan kata lain, dengan motivasi dan aktivitas belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Menurut Iskandar, “Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas.”⁷⁹ Dengan motivasi belajar yang baik akan mendorong siswa lebih aktif lagi dalam belajar. Dengan demikian, adanya motivasi belajar dan aktivitas belajar yang baik tersebut dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar di kelas.

Menurut Rusman, “Keaktifan siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa akan aktif dalam kegiatan belajarnya bila ada

⁷⁸ Sadirman, *Op. Cit.*, hlm . 75

⁷⁹ Iskandar, *Op. Cit.*, hlm. 182

motivasi, baik itu motivasi instrinsik maupun ekstrinsik.”⁸⁰ Dalam hal ini, keaktifan siswa dapat dijadikan salah satu kunci untuk mendapatkan hasil belajar yang ingin dicapai, siswa akan aktif dalam belajar bila ada motivasi. Dengan kata lain, motivasi dan aktivitas siswa dalam belajar tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang akan dicapai.

Berdasarkan kerangka teoretik yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa.

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretik yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.
2. Terdapat pengaruh antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar.

⁸⁰ Rusman, *Model-model pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016, hlm. 111

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar dengan hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X Jurusan Akuntansi di SMKN 17 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

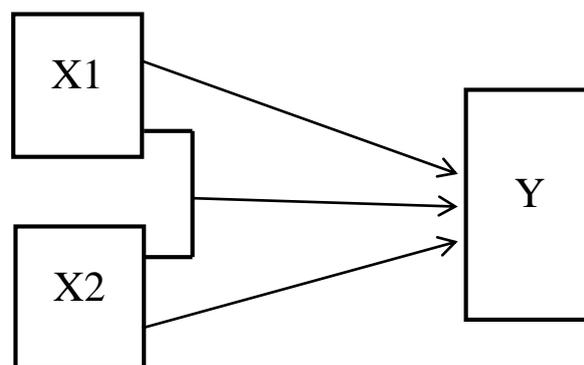
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 17 Jakarta dengan alamat Jl. G Slipi, Kemanggisan, Jakarta Barat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survei awal, siswa di sekolah ini masih banyak yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan aktivitas belajar yang kurang sehingga hasil belajarnya rendah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret sampai dengan April 2017.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan pendekatan korelasional/ hubungan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua

variabel atau lebih.⁸¹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa, maka konstelasi hubungan motivasi belajar sebagai variabel X1 dan aktivitas belajar sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

Keterangan :

X1 : Motivasi Belajar

X2 : Aktivitas Belajar

Y : Hasil Belajar

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 7

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁸² Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 17 Jakarta Barat. Populasi terjangkau yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas X bidang keahlian akuntansi yang terdiri dari dua kelas dan berjumlah sebanyak 72 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁸³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling* atau sampel acak proporsional. Teknik sampel acak proporsional ini merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi berstrata secara proporsional.⁸⁴ Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan tingkat kesalahan 5% berdasar pada tabel Isaac dan Michael.⁸⁵ Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 72 siswa,

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2011, hlm .80

⁸³ *Ibid*, hlm. 81

⁸⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2015), hlm. 64

⁸⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya Offset), hlm. 87

maka dapat diambil 62 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	36 siswa	$36/72 \times 62 = 31$
X Akuntansi 2	36 siswa	$36/72 \times 62 = 31$
Jumlah	72 siswa	62 siswa

Sumber: Diolah oleh peneliti dari data SMKN 17 Jakarta

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada tiga variabel yang ingin diteliti yaitu hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi sebagai variabel Y dan motivasi belajar sebagai variabel X1 dan aktivitas belajar sebagai variabel X2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk untuk mengumpulkan data kemudian melakukan analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁶

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan sumber

⁸⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 14

yang tidak langsung memberi data kepada peneliti.”⁸⁷ Sehingga peneliti memperoleh data dari orang lain atau dari sumber dokumen yang tersedia.

Dalam penelitian ini, data primer dari responden melalui kuesioner akan digunakan untuk meneliti variabel X yaitu motivasi belajar dan aktivitas belajar. Sedangkan data sekunder akan digunakan untuk meneliti variabel Y yaitu hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi. Berikut ini instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut.

1. Hasil belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran berupa perubahan sikap dan tingkah laku siswa melalui pengalaman belajarnya serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam skor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah skor hasil evaluasi belajar berupa pengukuran siswa melalui ranah kognitif mata pelajaran Pengantar Akuntansi yang diambil dari hasil tes formatif yakni berupa nilai ulangan harian semester genap pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta Barat tahun ajaran 2016/2017 dan dinyatakan dalam bentuk nilai dengan

⁸⁷ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 82

teknik penskoran 0-100. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	Nilai Ulangan Harian Semester Genap Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa yang dijadikan sebagai daya penggerak untuk merubah perilaku siswa agar lebih semangat untuk belajar sehingga mencapai keberhasilan dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi Belajar dapat diukur dengan indikator, yaitu: pertama, faktor intrinsik yang dapat diukur dengan hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita; kedua, faktor ekstrinsik yang dapat diukur dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan yang menarik dalam belajar.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan juga uji reliabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi belajar.

Tabel III.3
Kisi-kisi instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Faktor Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil	7, 14, 24, 25	6, 15	15	7, 14, 24, 25	6
		Dorongan dan kebutuhan belajar	1, 19, 29	2, 3, 18, 28	-	1, 19, 29	2, 3, 18, 28
		Harapan akan cita-cita	4, 5, 27, 33, 37, 38	-	-	4, 5, 27, 33, 37, 38	-
2	Faktor Ekstrinsik	Adanya penghargaan	8, 9, 26, 32	10, 22, 23	8	8, 9, 26, 32	10, 22, 23
		Lingkungan belajar yang menyenangkan	11, 13, 20, 31	12, 21, 35	21, 35	11, 13, 20, 31	12, 21, 35
		Kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 30, 36	17, 34	17, 30	16, 30, 36	17, 34
Total			38 item		6 item	32 item	

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

3. Aktivitas Belajar

a. Definisi Konseptual

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan secara sadar atau terencana, yang bersifat fisik maupun mental yang mengakibatkan perubahan dalam diri peserta didik dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan peserta didik dalam melakukan sesuatu kegiatan belajar.

b. Definisi Operasional

Aktivitas belajar dapat diukur dengan indikator membaca, mendengarkan, menulis atau mencatat, membuat rangkuman/ ringkasan, mengingat, latihan atau praktek, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memecahkan masalah/persoalan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian aktivitas belajar yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel aktivitas belajar dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan juga uji reliabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel aktivitas belajar.

Tabel III.4
Kisi-kisi instrumen Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Membaca	1, 20, 23	2, 24	-	1, 20, 23	2,24
2	Mendengarkan	3, 4, 25	21	-	3, 4, 25	21
3	Menulis atau Mencatat	5	6, 22	6	5	22
4	Membuat Rangkuman/ Ringkasan	7, 26	8	8	7, 26	-
5	Mengingat	9, 10	27	-	9, 10	27
6	Latihan atau Praktek	11, 12, 28, 29	-	28	11, 12, 28, 29	-
7	Mengajukan Pertanyaan	14, 30, 35	13	14	14, 30, 35	13
8	Bediskusi	15, 31, 36, 38	16, 32, 37	16, 32	15, 31, 36, 38	37
9	Memecahkan masalah/ persoalan	17, 19, 33, 39	18, 34	17	19, 33, 39	18,34
Total		39 item		7 item	32 item	

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2017

4. Penilaian Instrumen Penelitian

Pengukuran data untuk variabel motivasi belajar sebagai X_1 dan variabel aktivitas belajar sebagai X_2 dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel III.5
Bentuk Skala Likert

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju/ selalu/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negatif	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

Sumber: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*⁸⁸

5. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁸⁹ Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah:⁹⁰

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Skor item

Y = Skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya,

jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid (drop).

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Op.Cit.*, hlm. 108

⁸⁹ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediako), 2010, hlm. 90

⁹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2011, hlm. 87

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan, variabel motivasi belajar dan aktivitas belajar memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,355. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop dan sebaiknya tidak digunakan. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variabel motivasi belajar sebanyak 38 butir. Sebanyak 32 butir valid, sedangkan 6 butir pernyataan lainnya drop, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pernyataan yang telah diujicobakan pada variabel aktivitas belajar sebanyak 39 butir. Sebanyak 32 butir valid, sedangkan 7 butir pernyataan lainnya drop, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$. Tingkat kevalidan motivasi belajar 84,21% dan aktivitas belajar 82,05%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa butir instrumen layak diterima kevalidannya karena kedua variabel tersebut memiliki tingkat kevalidan diatas 70%.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan berkali-kali.⁹¹ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{\sum St^2} \right\}$$

⁹¹ Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 74

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir pertanyaan yang valid

ΣSt^2 = Jumlah varians butir

St^2 = Varians total

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas variabel motivasi belajar dan aktivitas belajar, hasil menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,909 atau 90,9% yang berada pada kategori sangat tinggi. Variabel aktivitas belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,908 atau 90,8% yang berada pada kategori sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan statistik karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor (dinaik-turunkan nilainya) sehingga

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Op.Cit.*, hlm. 236

menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi untuk dua prediktor:⁹³

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dengan:

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_{1bar} - a_2\bar{X}_{2bar}$$

$$a_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_2 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 \cdot Y) - (\sum X_1 \cdot X_2)(\sum X_1 \cdot Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 \cdot X_2)^2}$$

Dimana, Y akan naik jika X₁ dan X₂ dinaikkan pada konstanta sebesar a₀.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas berganda dan uji linieritas berganda.

a. Uji Normalitas Berganda

Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak.⁹⁴ Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.⁹⁵ Selain itu, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, juga

⁹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2007), hlm. 349

⁹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, *Op. Cit.*, hlm. 75

⁹⁵ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Gava Media), 2010, hlm. 58

dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas Berganda

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak.⁹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas maka uji yang dilakukan adalah uji linieritas berganda. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan menggunakan program SPSS 23. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

⁹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op. Cit*, hal 265

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel atau lebih. Sedangkan, untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti adalah dengan menggunakan uji koefisien korelasi dengan rumus product moment. Rumus untuk uji koefisien korelasi menggunakan product moment dari Pearson adalah sebagai berikut:⁹⁷

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat koefisien korelasi antar variabel

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah skor dalam sebaran Y

XY = Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

n = Banyaknya data

Hipotesis statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho \neq 0$

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 228

b. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus:⁹⁸

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi product moment
 n : Banyaknya sampel/ data

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat dinyatakan korelasi yang ditemukan signifikan

c. Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:⁹⁹

$$r_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $r_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

⁹⁸ *Ibid.*, hlm. 230

⁹⁹ Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 83

- r_{yx1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
 r_{yx2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
 r_{x1x2} = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel III.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: *Statistika Untuk Penelitian*¹⁰⁰

d. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan rumus sebagai berikut:¹⁰¹

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

¹⁰⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit.*, hlm. 231

¹⁰¹ Imam Ghozali, *Model persamaan struktural konsep*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas UNDIP), 2011, hlm. 27

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan

e. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen (motivasi belajar dan aktivitas belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Perhitungan koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:¹⁰²

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

¹⁰² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, Op.Cit*, hlm. 231

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi secara umum terkait hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada tiga variabel dalam penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen yaitu Motivasi Belajar Siswa sebagai X_1 dan Aktivitas Belajar Siswa sebagai X_2 , serta satu variabel dependen yakni Hasil Belajar sebagai Y . Pada sub bab ini akan dipaparkan mengenai deskripsi data untuk masing-masing variabel berdasar pada data yang didapat dari penelitian. Tujuannya adalah untuk menggambarkan dan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Deskripsi data ini menyajikan informasi data-data dari nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, hingga simpangan baku dari setiap variabel penelitian. Deskripsi data berikut juga menyajikan distribusi frekuensi beserta histogram dari setiap variabel penelitian.

1. Variabel Dependen (Hasil Belajar)

Hasil belajar adalah data sekunder dan diperoleh dari nilai ulangan harian pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa pada kompetensi dasar membuat pencatatan transaksi bisnis semester genap mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta dengan responden yang berjumlah 62 siswa. Hasil belajar pengantar akuntansi memiliki KKM yaitu sebesar 80. Dari data-data yang telah

diperoleh, nilai tertinggi yakni sebesar 100 sedangkan nilai terendah sebesar 64. Adapun skor rata-rata sebesar 86,645, varians sebesar 80,790, dan simpangan baku sebesar 8,988.

Tabel IV.1
Statistik Deskriptif Hasil Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
HASIL_Y	62	36,00	64,00	100,00	86,6452	8,98833	80,790
Valid N (listwise)	62						

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

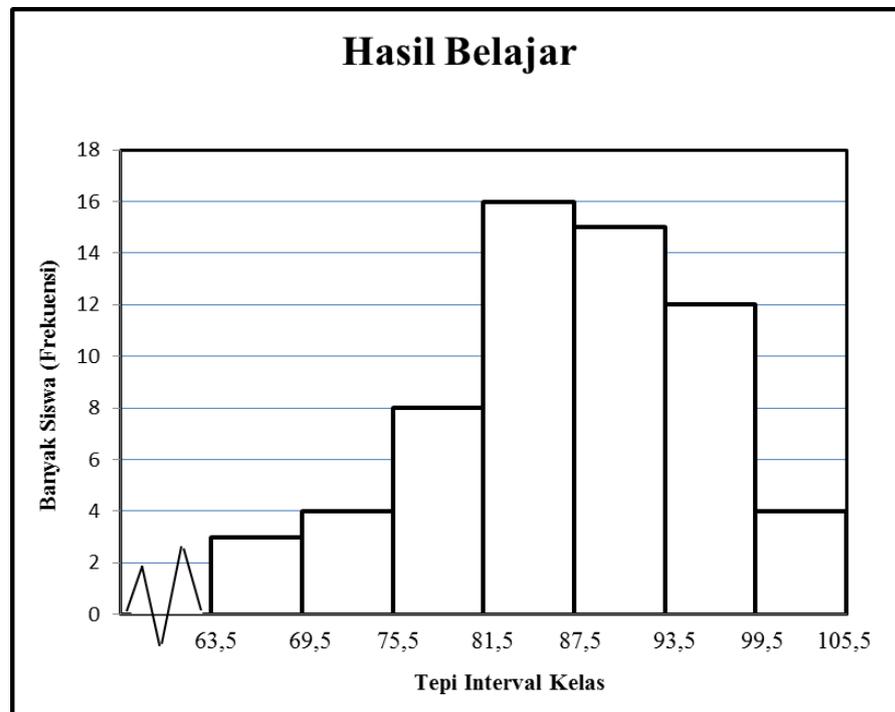
Setelah diperoleh data-data di atas maka dapat dibuat distribusi frekuensi seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 36 (64-100), banyak kelas interval yaitu 7 (tujuh) sedangkan panjang interval adalah 6 (enam).

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil belajar (Y)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	64 - 69	63,5	69,5	3	4,84	%
2	70 - 75	69,5	75,5	4	6,45	%
3	76 - 81	75,5	81,5	8	12,90	%
4	82 - 87	81,5	87,5	16	25,81	%
5	88 - 93	87,5	93,5	15	24,19	%
6	94 - 99	93,5	99,5	12	19,35	%
7	100 - 105	99,5	105,5	4	6,45	%
JUMLAH				62	100	%

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar (Y)

Dari tabel distribusi frekuensi IV.2 bisa diketahui bahwa variabel hasil belajar memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebesar 16, terletak pada interval kelas ke 4 (empat) yakni antara 82 – 87 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 25,81%, sedangkan frekuensi terendah yakni sebesar 3 yang terletak pada interval kelas ke 1 (satu) yakni antara 64 – 69 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 4,84%.

Berdasarkan data-data di atas bisa disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta memiliki hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh oleh siswa. Terdapat 33 siswa memperoleh nilai hasil belajar diatas rata-rata dan 29

siswa yang memperoleh nilai hasil belajar dibawah rata-rata. Kemudian berdasarkan nilai KKM pengantar akuntansi, terdapat 49 siswa yang memperoleh nilai ulangan diatas KKM dan sisanya sebanyak 13 siswa memperoleh nilai dibawah KKM.

2. Variabel Bebas

a. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan data primer. Data primer dapat diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan skala likert dan berdasarkan pada indikator motivasi belajar instrinsik serta ekstrinsik. Motivasi belajar instrinsik terdiri dari tiga sub indikator yakni dorongan dan kebutuhan belajar, hasrat keinginan berhasil, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan motivasi belajar ekstrinsik terdiri dari tiga sub indikator yaitu adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan yang menarik dalam belajar. Item yang digunakan yaitu berjumlah 38 item dengan 6 pernyataan yang drop, Jadi pada uji final item yang digunakan hanya berjumlah 32 item. Kuesioner tersebut diisi oleh 62 siswa kelas X Akuntansi SMK negeri 17 Jakarta yang dijadikan sampel serta menghasilkan skor tertinggi yaitu 144, skor terendah yaitu 100, skor rata-rata sebesar 125,516, varians sebesar 96,451 serta skor simpangan baku sebesar 9,821. Dari skor rata-rata sebesar 125,516, memiliki arti bahwa motivasi belajar siswa memiliki persentase sebesar 78,45%. Hal ini menunjukkan motivasi belajar yang dimiliki siswa cukup baik.

Tabel IV.3
Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.	Variance
MOTIVASI_X1	62	44,00	100,00	144,00	125,516	9,820	96,451
Valid N (listwise)	62						

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

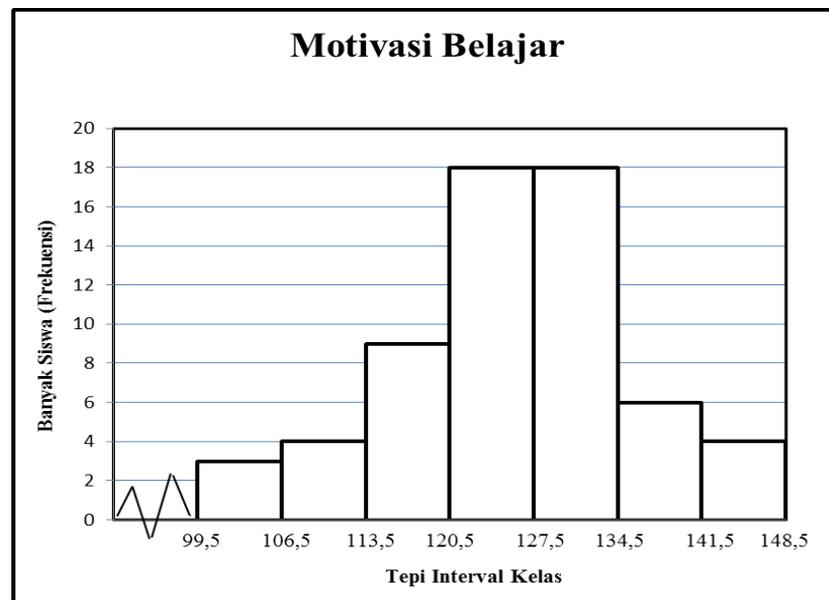
Setelah diperoleh data-data di atas maka dapat dibuat distribusi frekuensi yang terlihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang skor sebesar 44 (100 – 144), banyak kelas yaitu 7 (tujuh) dan juga panjang kelas interval adalah 7 (tujuh).

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X₁)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	100 - 106	99,5	106,5	3	4,84	%
2	107 - 113	106,5	113,5	4	6,45	%
3	114 - 120	113,5	120,5	9	14,52	%
4	121 - 127	120,5	127,5	18	29,03	%
5	128 - 134	127,5	134,5	18	29,03	%
6	135 - 141	134,5	141,5	6	9,68	%
7	142 - 148	141,5	148,5	4	6,45	%
JUMLAH				62	100,00	%

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Berikut ini disajikan dalam grafik berbentuk histogram :



Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel Motivasi Belajar (X_1)

Dari tabel distribusi frekuensi IV.4 bisa diketahui bahwa motivasi belajar memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebesar 18, terletak pada interval kelas ke 4 (empat) dan ke 5 (lima) yaitu antara 121-127 dan 128-134 dengan frekuensi relatif sebesar 29,03%, namun frekuensi terendah yaitu sebesar 3, terletak pada interval kelas ke 1 (satu) yaitu antara 100-106 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 4,84%.

Berdasarkan pada data-data tersebut, bisa diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta memiliki motivasi belajar yang cukup baik. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki motivasi belajar di atas rata-rata adalah berjumlah 35 siswa, sedangkan lainnya sebanyak 27 siswa masih memiliki motivasi belajar di bawah rata-rata.

Masing-masing indikator motivasi belajar memiliki rata-rata hitung skor seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Rata-rata Hitung Skor Variabel Motivasi Belajar (X_1)

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Belajar Instrinsik	4330	18	240,56	49,38%
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	3452	14	246,57	50,62%
Jumlah		7782	32	487,13	100,00%

No.	Indikator	Sub Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Belajar Instrinsik	Hasrat dan Keinginan Berhasil	1225	5	245,00	16,62
		Dorongan dan Kebutuhan Belajar	1480	7	211,43	14,35
		Harapan Akan Cita-Cita	1625	6	270,83	18,38
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	1402	6	233,67	15,86
		Lingkungan Belajar Yang Menyenangkan	1279	5	255,80	17,36
		Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	771	3	257,00	17,44
Jumlah			7782	32	1473,73	100

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut, bisa disimpulkan bahwa masing-masing indikator motivasi belajar mempunyai persentase yang beragam. Indikator motivasi belajar yang memiliki pengaruh terbesar yaitu motivasi belajar ekstrinsik sebesar 50,62% serta sub indikator dominan yaitu kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 17,44%

dengan skor item tertinggi yaitu sebesar 269 pada pernyataan positif “Saya lebih cepat memahami materi pelajaran jika guru menggunakan metode yang menarik”. Sedangkan indikator motivasi belajar intrinsik memiliki pengaruh terendah yaitu 49,38% serta sub indikator terendah yakni dorongan dan kebutuhan belajar sebesar 14,35% dengan skor item terendah yaitu sebesar 162 pada pernyataan negatif “Saya merasa senang ketika guru tidak hadir mengajar dan tidak memberikan tugas”. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tertinggi berasal dari motivasi belajar ekstrinsik.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar intrinsik pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena mereka kurang memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk belajar sehingga dorongan dari luar diri siswa lebih besar dalam memotivasi siswa untuk belajar. Dalam motivasi ekstrinsik, sub indikator yang paling berpengaruh adalah kegiatan yang menarik dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan lebih semangat dalam belajar jika guru menggunakan metode mengajar yang menarik dalam proses pembelajaran. Sedangkan sub indikator terendah pada motivasi intrinsik yaitu dorongan dan kebutuhan belajar. Masih banyaknya siswa yang malas untuk belajar dan lebih senang untuk bermain jika tidak ada PR. Selain itu, siswa juga senang jika guru tidak hadir untuk mengajar ke kelas dan banyak siswa yang hanya belajar cukup dari materi yang guru berikan.

b. Aktivitas Belajar

Data aktivitas belajar merupakan data primer. Data primer ini diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert dan berdasarkan pada indikator aktivitas membaca, mendengarkan, mencatat, membuat ringkasan, mengingat, latihan atau praktek, mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan memecahkan masalah atau persoalan. Item yang digunakan berjumlah 39 item dengan pernyataan yang drop sebanyak 7 item. Jadi pada uji final item yang digunakan hanya sebanyak 32 item. Dalam penelitian ini, kuesioner diisi oleh 62 responden yang menjadi sampel serta menghasilkan skor tertinggi yaitu 143, skor terendah yaitu 98, skor rata-rata sebesar 118,048, varians sebesar 91,325 serta skor simpangan baku sebesar 9,556. Dari skor rata-rata sebesar 118,048, memiliki arti bahwa aktivitas belajar siswa memiliki persentase sebesar 73,78%. Hal ini menunjukkan aktivitas belajar yang dimiliki siswa kurang baik.

Tabel IV.6
Statistik Deskriptif Aktivitas Belajar

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.	Variance
AKTIVITAS_X2	62	45,00	98,00	143,00	118,048	9,556	91,325
Valid N (listwise)	62						

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Setelah diperoleh data-data di atas maka dapat dibuat distribusi frekuensi seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini. Dimana rentang

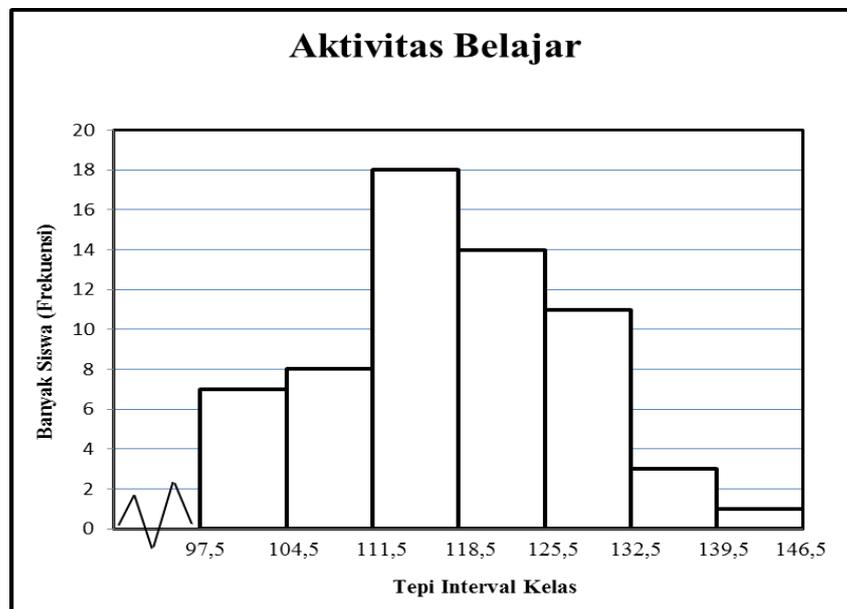
skor sebesar 45 (98-143), banyak kelas interval yaitu 7 (tujuh) dan panjang kelas interval yaitu 7 (tujuh).

Tabel IV.7
Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar (X₂)

No	Interval	Batas		Frekuensi		
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	98 - 104	97,5	104,5	7	11,29	%
2	105 - 111	104,5	111,5	8	12,90	%
3	112 - 118	111,5	118,5	18	29,03	%
4	119 - 125	118,5	125,5	14	22,58	%
5	126 - 132	125,5	132,5	11	17,74	%
6	133 - 139	132,5	139,5	3	4,84	%
7	140 - 146	139,5	146,5	1	1,61	%
JUMLAH				62	100,00	%

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Berikut ini disajikan dalam grafik berbentuk histogram :



Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel Aktivitas Belajar (X₂)

Dari tabel distribusi frekuensi IV.7 di atas bisa diketahui bahwa aktivitas belajar yang memiliki frekuensi tertinggi yaitu sebesar 18, terletak pada interval kelas ke 3 (tiga) yakni antara 112-118 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 29,03%, sedangkan frekuensi terendah yakni sebesar 1, terletak pada interval kelas ke 6 (enam) yakni antara 140-146 dan memiliki frekuensi relatif sebesar 1,61%.

Berdasarkan data-data di atas bisa disimpulkan bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta memiliki aktivitas belajar yang kurang baik. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki aktivitas belajar di atas rata-rata adalah sebanyak 30 siswa sedangkan lainnya sebanyak 32 siswa memiliki aktivitas belajar di bawah rata-rata.

Masing-masing indikator aktivitas belajar memiliki rata-rata hitung skor yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.8
Rata-rata Hitung Skor Variabel Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Membaca	1054	5	210,80	10,30
2	Mendengarkan	974	4	243,50	11,90
3	Menulis atau mencatat	447	2	223,50	10,92
4	Membuat rangkuman / ringkasan	378	2	189,00	9,24
5	Mengingat	640	3	213,33	10,43
6	Latihan atau Praktek	754	3	251,33	12,28
7	Mengajukan pertanyaan	753	3	251,00	12,27
8	Berdiskusi	1215	5	243,00	11,88
9	Memecahkan masalah/ persoalan	1104	5	220,80	10,79
Jumlah		7319	32	2046,27	100

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Dari tabel perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator aktivitas belajar yang mempunyai pengaruh terbesar adalah aktivitas belajar latihan atau praktek yaitu sebesar 12,28% dengan skor item tertinggi sebesar 261 pada pernyataan positif “Mengerjakan latihan soal membuat saya lebih mengerti materi pelajaran yang saya dapat”. Sedangkan indikator membuat rangkuman atau ringkasan memiliki pengaruh terendah yaitu sebesar 9,24% dengan skor item terendah sebesar 183 pada pernyataan positif “Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan”.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta dalam mengerjakan latihan soal atau praktek merupakan aktivitas belajar yang paling dominan. Hal ini terjadi karena dalam pokok bahasan siklus akuntansi pada mata pengantar akuntansi, siswa harus banyak mengerjakan soal-soal kasus agar siswa terbiasa, mudah, serta mengerti dalam mengerjakan soal-soal kasus yang diberikan guru di sekolah. Namun aktivitas belajar siswa dalam membuat rangkuman atau ringkasan masih kurang baik. Hal ini dikarenakan siswa malas untuk membuat rangkuman atau ringkasan dari materi pelajaran yang terdapat didalam buku paket maupun materi pelajaran yang telah diterangkan oleh guru di depan kelas.

B. Pengujian Hipotesis

1. Persamaan Regresi Berganda

Pengujian regresi berganda ini bertujuan untuk memprediksikan nilai variabel terikat jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan nilainya. Dengan demikian, uji persamaan regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk memprediksikan besarnya nilai variabel hasil belajar jika nilai variabel motivasi belajar dan nilai variabel aktivitas belajar dinaikkan atau diturunkan. Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 23.0.

Tabel IV.9
Uji Regresi Berganda
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,571	10,780		,146	,885
MOTIVASI_X1	,320	,143	,350	2,240	,029
AKTIVITAS_X2	,380	,147	,404	2,585	,012

a. Dependent Variable: HASIL_Y

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan seperti berikut ini:

$$\hat{Y} = 1,571 + 0,320X_1 + 0,380 X_2$$

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, nilai konstanta (a) yaitu 1,571. Hal ini berarti apabila motivasi belajar dan aktivitas belajar nilainya

sama dengan nilai 0, maka hasil belajarnya bernilai 1,571. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,320, artinya jika nilai aktivitas kelajar tetap dan motivasi belajar membaik atau mengalami peningkatan sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,320. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,380 artinya jika nilai motivasi belajar tetap dan aktivitas belajar semakin baik atau setara peningkatan sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,380.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas berganda dan uji linieritas berganda.

a. Uji Normalitas Berganda

Pengujian normalitas berganda bertujuan untuk memberi bukti terlebih dahulu terhadap data yang ingin dianalisis, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan taraf signifikan (α) = 0,05. Pengujian normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Adapun kriteria pengambilan keputusannya yakni data berdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$. Namun, apabila signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil perhitungan normalitas data dari Hasil Belajar sebagai Y, Motivasi Belajar sebagai X1 dan Aktivitas Belajar sebagai X2 dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov pada program SPSS 23.0:

Tabel IV.10
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

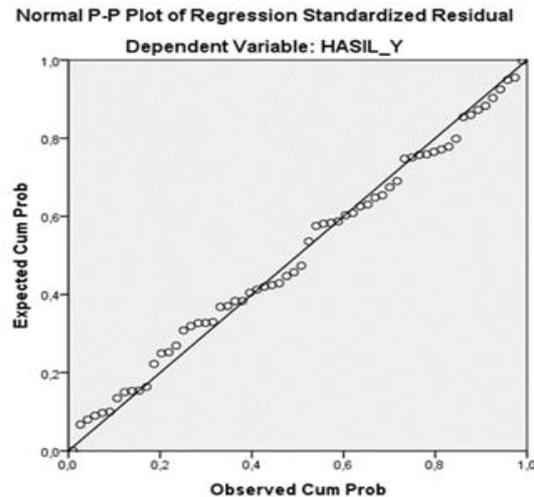
		HASIL_Y	MOTIVASI_X1	AKTIVITAS_X2
N		62	62	62
Normal Parameters ^a	Mean	86,6452	125,5161	118,0484
	Std. Deviation	8,98833	9,82092	9,55644
Most Extreme Differences	Absolute	,082	,100	,101
	Positive	,069	,046	,063
	Negative	-,082	-,100	-,101
Test Statistic		,082	,100	,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200	,200	,192

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Dari hasil perhitungan data di atas dapat disimpulkan bahwa data dari variabel-variabel yang digunakan yaitu hasil belajar, motivasi belajar, dan aktivitas belajar adalah berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi kolmogorov-smirnov pada variabel hasil belajar yaitu sebesar 0,200, motivasi belajar sebesar 0,200 dan aktivitas belajar sebesar 0,192. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar, motivasi belajar dan aktivitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal karena tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$.

Selanjutnya, pengujian normalitas data juga bisa diketahui dari *Normal Probability Plot* dengan menggunakan program SPSS 23 sebagai berikut:



Gambar IV.4
Normal Probability Plot

Kriteria pengujiannya yakni apabila data-data tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah diagonal, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa data tersebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Berganda

Pengujian linearitas berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, apakah terdapat hubungan linier atau tidak. Pengujian linieritas bisa menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat hasil perhitungan pada ANOVA Table, apabila taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ sedangkan taraf signifikansi pada *linearity* $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang linier antar variabel.

Tabel IV.11
Hasil Uji Linieritas antara X₁ dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_Y * MOTIVASI _X1	Between Groups	(Combined)	3781,110	31	121,971	3,190	,001
		Linearity	2274,768	1	2274,768	59,493	,000
		Deviation from Linearity	1506,342	30	50,211	1,313	,230
Within Groups			1147,083	30	38,236		
Total			4928,194	61			

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Tabel IV.12
Hasil Uji Linieritas antara X₂ dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_Y * AKTIVITAS _X2	Between Groups	(Combined)	3717,594	32	116,175	2,783	,003
		Linearity	2342,012	1	2342,012	56,103	,000
		Deviation from Linearity	1375,581	31	44,374	1,063	,436
Within Groups			1210,600	29	41,745		
Total			4928,194	61			

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Dari tabel hasil pengujian menggunakan tabel ANOVA diatas,
 dapat diketahui bahwa antara motivasi belajar, aktivitas belajar, dan

hasil belajar memiliki hubungan yang linier. Hal ini dikarenakan signifikansi pada deviation from linearity pada variabel X_1 dan Y yaitu 0,230 dan pada variabel X_2 dan Y yaitu 0,436.

Kemudian, hasil perhitungan untuk signifikansi pada linearity pada variabel X_1 dan Y yaitu 0,000 dan pada variabel X_2 dan Y yaitu sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa antara motivasi belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar terdapat hubungan yang linier.

Berdasarkan dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Secara Individu Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

1) Uji Korelasi Product Moment

Uji korelasi bertujuan untuk menghasilkan angka yang menunjukkan kuatnya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, uji korelasi product moment digunakan untuk menguji pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan korelasi product moment dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 13
Uji Korelasi X₁ Terhadap Y

Correlations

		MOTIVASI_X1	HASIL_Y
MOTIVASI_X1	Pearson	1	,679**
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)		
	N		
HASIL_Y	Pearson	,679**	1
	Correlation		
	Sig. (1-tailed)		
	N		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Dari tabel perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar yaitu sebesar 0,679. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar dengan tingkat hubungan yang menunjukkan pengaruh yang kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799.

2) Uji-t

Uji-t merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi product moment di atas, maka dapat dihitung besarnya nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,679\sqrt{62-3}}{\sqrt{1-0,679^2}} = 7,104$$

Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada tabel distribusi t. t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikan 0,05 atau 5% dengan $df = n-k-1$ atau $62-2-1$ (n jumlah sampel dan k jumlah variabel) dapat diketahui t_{tabel} yaitu sebesar 1,671. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $7,104 > 1,671$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis pertama dapat diterima dan bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3) Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi product moment di atas, dapat menghasilkan besarnya nilai koefisien determinasi dengan cara seperti berikut ini:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,679^2 \times 100\% = 46\%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 46% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

b. Pengujian Secara Individu Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar

1) Uji Korelasi Product Moment

Dalam penelitian ini, uji korelasi product moment digunakan untuk menguji pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Perhitungan korelasi product moment dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23, seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.14
Uji Korelasi X₂ Terhadap Y

Correlations			
		AKTIVITAS_X2	HASIL_Y
AKTIVITAS_X2	Pearson Correlation	1	,689**
	Sig. (1-tailed)		,000
	N	62	62
HASIL_Y	Pearson Correlation	,689**	1
	Sig. (1-tailed)	,000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Dari tabel perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi antara aktivitas belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,689. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar dan tingkat hubungannya menunjukkan pengaruh yang kuat karena berada pada rentang 0,60 – 0,799.

2) Uji-t

Uji-t merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi product moment di atas, maka dapat dihitung besarnya nilai thitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,689\sqrt{62-3}}{\sqrt{1-0,689^2}} = 7,302$$

Kemudian thitung dibandingkan dengan ttabel pada tabel distribusi t. ttabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikan 0,05 atau 5% dengan df = n-k-1 atau 62-2-1 (n jumlah sampel dan k jumlah variabel) bisa diketahui ttabel yaitu sebesar 1,671. Dengan demikian, diketahui bahwa thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $7,302 > 1,671$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis kedua dapat diterima dan bisa disimpulkan bahwa aktivitas belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3) Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien korelasi product moment diatas, dapat menghasilkan besarnya nilai koefisien determinasi dengan cara seperti berikut ini:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,689^2 \times 100\% = 47\%$$

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa presentase sumbangan pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 47% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

c. Pengujian Secara Simultan Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar

1) Uji Korelasi Berganda

Pengujian korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar angka yang menunjukkan kuatnya suatu hubungan antara dua variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, untuk menguji seberapa kuat pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar adalah dengan menggunakan uji korelasi berganda. Di bawah ini adalah tabel perhitungan uji korelasi berganda dengan menggunakan program SPSS 23:

Tabel IV.15
Uji Korelasi Berganda (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	,516	,500	6,35591

a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS_X2, MOTIVASI_X1

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Dari hasil tabel perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi berganda antara motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,719. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) terletak pada rentang 0,60 – 0,799. Dengan demikian motivasi belajar (X_1) dan aktivitas belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar (Y) dan keeratan pengaruhnya tergolong kuat.

2) Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari tahu signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka bisa dikatakan bahwa korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan. Perhitungan Uji F berikut ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23:

Tabel IV.16

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2544,736	2	1272,368	31,496	,000 ^b
Residual	2383,458	59	40,398		
Total	4928,194	61			

a. Dependent Variable: HASIL_Y

b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS_X2, MOTIVASI_X1

Sumber: Data diolah Peneliti tahun 2017

Dari perhitungan tabel ANOVA di atas, dapat diketahui bahwa Fhitung yaitu sebesar 31,496 dan Ftabel yang diperoleh dari tabel distribusi F dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dan $dk_1 = 2$ (jumlah variabel-1) dan $dk_2 = 59$ (jumlah sampel-jumlah variabel), maka diperoleh Ftabel adalah 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel yakni $31,496 > 3,15$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima dan artinya motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3) Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap variabel hasil belajar. Perhitungan koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase. Berdasarkan perhitungan pada tabel IV.15 *Model Summary* dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,516. Dengan demikian, motivasi belajar dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pengantar akuntansi adalah sebesar 51,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan pada analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar berdasarkan nilai ulangan harian semester genap kompetensi dasar membuat pencatatan transaksi bisnis dengan pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa pada mata pelajaran pengantar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta Barat mempunyai hasil belajar yang cukup baik dengan rata-rata nilai yaitu sebesar 86,64, dengan rincian terdapat 33 siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata dan sebanyak 29 siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang agar lebih giat dan semangat dalam belajar. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisioner, dapat diketahui bahwa skor rata-rata motivasi belajar siswa yaitu sebesar 125,51. Maka dapat diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta Barat mempunyai motivasi belajar yang cukup baik, dengan rincian siswa yang mempunyai motivasi belajar di atas rata-rata adalah sebanyak 35 siswa, sedangkan 27 siswa lainnya mempunyai motivasi belajar dibawah rata-rata. Namun dapat diketahui bahwa motivasi belajar instrinsik yang dimiliki siswa masih rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi yang timbul dari dalam diri siswa, yakni berupa dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Masih banyak siswa yang malas dalam belajar. Selain itu, siswa juga tidak senang jika guru banyak memberi tugas karena berpikir dapat mengurangi waktu bermain mereka dan mereka lebih senang jika guru tidak hadir ke kelas untuk mengajar.

Selanjutnya, skor rata-rata untuk aktivitas belajar siswa yaitu sebesar 118,05. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta Barat masih kurang baik, dimana 32 siswa mempunyai aktivitas belajar diatas rata-rata, dan 30 siswa lainnya mempunyai aktivitas belajar dibawah rata-rata. Namun dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa dalam membuat ringkasan atau rangkuman masih rendah. Hal ini terjadi karena sesudah pelajaran atau setelah guru menyampaikan materi, siswa tidak pernah membuat rangkuman pengantar akuntansi jika tidak disuruh oleh guru.

Dalam penelitian ini, pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar memiliki persamaan regresi yakni $\hat{Y} = 1,571 + 0,320X_1 + 0,380X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai motivasi belajar dan aktivitas belajar nilainya 0, maka hasil belajarnya hanya sebesar 1,571. Nilai koefisien (b1) nilainya 0,320, artinya jika nilai aktivitas belajar tetap dan motivasi belajar mengalami peningkatan sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,320. Nilai koefisien (b2) nilainya 0,380 artinya jika nilai motivasi belajar tetap dan aktivitas belajar semakin baik atau meningkat sebesar 1, maka hasil belajar pun akan meningkat sebesar 0,380. Selain itu, apabila motivasi belajar dan aktivitas belajar meningkat sebesar 1 secara bersama-sama maka hasil belajar akan meningkat sebesar 2,271. Koefisien yang bernilai positif memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dari hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) diperoleh thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $7,104 > 1,671$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima dan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Hadis bahwa “motivasi belajar yang baik akan melahirkan proses dan hasil belajar yang baik. Semakin tinggi atau intensitas motivasi belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.”¹⁰³

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sadirman yaitu “motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.”¹⁰⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Hamalik bahwa “motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil.”¹⁰⁵

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena dengan

¹⁰³ Abdul Hadis, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 32

¹⁰⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006, hlm. 85

¹⁰⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 242

adanya motivasi siswa akan lebih semangat dalam belajar sehingga hasil yang didapatkan akan optimal.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desy Ayu, Lulup Endah, dan Naswan Suharsono yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi”. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat dikatakan bahwa hasil uji t menunjukkan hasil signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti motivasi belajar secara individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} = 16,567 > t_{tabel} = 1,658$.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moh. Sahlan yang berjudul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat dikatakan bahwa hasil uji t menunjukkan hasil signifikansi yakni $0,015 < 0,05$. Hal ini berarti motivasi belajar secara individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 2,07%.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elis A, Soetarno J, dan Samsi H yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Salatiga”. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat dikatakan bahwa hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,383 dan hasil signifikansi yang diperoleh yakni

0,021 < 0,05. Selain itu, terdapat kontribusi motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 7,6%.

Berdasarkan pada yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yang mana sesuai dengan hasil penelitian ini serta mendukung teori serta diperkuat oleh hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Berdasarkan perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi (uji t) diperoleh thitung lebih besar daripada ttabel yaitu $7,302 > 1,671$ dan signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima dan dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa “dalam kemajuan metodologi dewasa ini asas aktivitas lebih ditonjolkan melalui suatu program *unit activity*, sehingga kegiatan belajar siswa menjadi dasar untuk mencapai tujuan dan hasil belajar yang lebih memadai.”¹⁰⁶

Hal senada juga dikemukakan oleh Nasution bahwa “kegiatan tak hanya diperlukan untuk mempelajari hal-hal seperti matematika atau biologi, akan tetapi untuk segala macam pelajaran apa pun. Tanpa aktivitas belajar tidak akan memberi hasil yang baik.”¹⁰⁷

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Asep Jihad dan Abdul Haris bahwa “semakin baik proses

¹⁰⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2014, hlm. 172

¹⁰⁷ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012, hlm. 90

pembelajaran dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, maka seharusnya hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.”¹⁰⁸

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Semakin banyak aktivitas belajar atau semakin aktif siswa di kelas maka hasil belajar yang didapatkan akan semakin baik.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desy Ayu, Lulup Endah, dan Naswan Suharsono yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi”. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis dapat dikatakan bahwa hasil uji t menunjukkan hasil signifikansi yakni sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti aktivitas belajar secara individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} = 5,742 > t_{tabel} = 1,658$.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moh. Sahlan yang berjudul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji t menunjukkan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya motivasi belajar secara individu mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 9,24%.

¹⁰⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012, hlm. 20

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elis A, Soetarno J, dan Samsi H yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Salatiga”. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji t diperoleh thitung sebesar 3,396 dan hasil signifikansi yaitu sebesar $0,001 < 0,05$. Selain itu, terdapat kontribusi motivasi belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 15,5%.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang mana sesuai dengan hasil penelitian ini serta mendukung teori serta diperkuat juga oleh hasil penelitian sebelumnya yang relevan.

Dari hasil perhitungan uji signifikansi koefisien korelasi berganda (uji F) menggunakan tabel anova dengan tingkat signifikansi 0,05 dapat dilihat bahwa Fhitung lebih besar daripada Ftabel yaitu $31,496 > 3,17$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dapat diterima dan bisa disimpulkan bahwa motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Persentase sumbangan pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar adalah diperoleh dari koefisien determinasi sebesar 0,516 yang artinya pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi adalah sebesar 51,6% sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sadirman “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Bergayut dengan ini maka kegagalan belajar siswa jangan begitu saja mempersalahkan pihak siswa, sebab mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberi motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk berbuat / belajar.”¹⁰⁹

Hal senada juga dikemukakan oleh Iskandar bahwa “dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas.”¹¹⁰

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Rusman bahwa “keaktifan siswa dalam menjalani proses belajar mengajar merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Siswa akan aktif dalam kegiatan belajarnya bila ada motivasi, baik itu motivasi instrinsik maupun ekstrinsik.”¹¹¹

¹⁰⁹ Sadirman, *Op. Cit.*, hlm . 75

¹¹⁰ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Jakarta: Referensi, 2012, hlm. 182

¹¹¹ Rusman, *Model-model pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers, 2016, hlm. 111

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurmahni Harahap yang berjudul “Hubungan antara Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* pada Konsep Ekosistem”. Berdasarkan dari hasil perhitungan hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji korelasi ganda diperoleh hasil R sebesar 0,56 dengan besar pengaruh yang ditunjukkan oleh R^2 sebesar 0,729 atau 27,9%, dan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 27,9% dan hubungan yang ditunjukkan adalah cukup kuat.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Moh. Sahlan yang berjudul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember tahun pelajaran 2013/2014”. Berdasarkan dari hasil perhitungan hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 284,555 dan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya pemberian tugas, motivasi belajar dan aktivitas belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 91,89%.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Elis A, Soetarno J, dan Samsi H yang berjudul “Kontribusi Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi

Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Salatiga". Berdasarkan dari hasil perhitungan hipotesis dapat dilihat bahwa hasil uji F diperoleh Fhitung sebesar 8,547 dan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat kontribusi motivasi belajar dan aktivitas belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar sebesar 23,1%.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adanya motivasi belajar yang baik akan mendorong siswa lebih aktif dalam belajar, sehingga dengan adanya motivasi dan aktivitas yang baik tersebut dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar di kelas.

Penelitian yang telah dilakukan ini secara metodologis telah mengikuti prosedur ilmiah yang berlaku. Namun peneliti menyadari, dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan data nilai hasil belajar karena nilai yang digunakan hanya nilai ulangan harian semester genap pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X dengan pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan jasa yang belum sepenuhnya dapat menggambarkan kemampuan siswa. Selain itu terdapat juga keterbatasan dalam pengumpulan data variabel motivasi belajar dan aktivitas belajar yang melibatkan persepsi siswa dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan melalui kuesioner dalam pengumpulan datanya. Jadi peneliti tidak dapat mengontrol sepenuhnya jawaban dari siswa yang belum menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Kemudian, penelitian ini juga memiliki keterbatasan pada sampel. Sampel yang digunakan oleh peneliti hanya terbatas pada siswa kelas X jurusan

Akuntansi di SMK Negeri 17 Jakarta Barat, jadi hasil yang diperoleh pun tidak dapat bersifat mutlak. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini belum bisa digeneralisasikan pada sekolah lain. Hal ini dikarenakan setiap sekolah tentunya memiliki karakteristik siswa yang berbeda-beda.

Selain itu juga terdapat keterbatasan variabel penelitian, karena peneliti hanya meneliti sebanyak tiga variabel saja, dengan rincian dua variabel bebas yaitu motivasi dan aktivitas belajar dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar. Dalam hal ini, variabel hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel bebas tersebut, tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kompetensi guru, perhatian orang tua, metode mengajar guru, dan faktor lainnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada masing-masing variabel baik data yang bersifat statistik maupun deskripsi, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan maka penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil dapat memberikan bukti jika hipotesis yang telah diungkapkan diawal adalah benar, yaitu:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa apabila motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa semakin tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan semakin tinggi pula, namun sebaliknya jika motivasi belajar yang dimiliki siswa semakin menurun, maka hasil belajar yang didapatkan siswa juga akan menurun.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar yang dimiliki siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat pula, namun sebaliknya apabila aktivitas belajar siswa semakin rendah, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang rendah juga.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin meningkatnya motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa maka akan meningkatkan hasil belajarnya, dan begitupun sebaliknya apabila motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa rendah, maka akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

4. Indikator yang sangat berpengaruh dalam variabel motivasi belajar yaitu motivasi belajar ekstrinsik pada sub indikator kegiatan yang menarik dalam belajar dan dalam aktivitas belajar indikator yang sangat berpengaruh adalah aktivitas belajar latihan atau praktek.
5. Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah diolah oleh peneliti maka bisa diketahui nilai koefisien determinasi yakni sebesar 0,516. Dengan kata lain, pengaruh antara motivasi belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar adalah sebesar 51,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 17 Jakarta Barat tahun ajaran 2016/2017, diketahui bahwa implikasinya yaitu motivasi belajar dan aktivitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa.

1. Berdasarkan hasil penelitian, indikator motivasi belajar tertinggi yaitu motivasi ekstrinsik pada sub indikator yang berpengaruh yakni kegiatan menarik yang dalam belajar dan indikator terendah yaitu motivasi belajar instrinsik pada sub indikator terendah yakni dorongan dan kebutuhan dalam

belajar. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa masih banyak yang kurang memiliki motivasi dari dalam diri dikarenakan siswa tidak memiliki dorongan untuk lebih giat dalam belajar. Hal ini ditandai dengan siswa belajar jika akan ada ulangan atau PR saja. Selain itu siswa lebih senang bermain dibandingkan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Indikator aktivitas belajar tertinggi adalah aktivitas belajar latihan atau praktek dan indikator terendah aktivitas belajar membuat rangkuman atau ringkasan. Pada indikator tertinggi menunjukkan bahwa siswa SMK Negeri 17 Jakarta memiliki aktivitas belajar latihan yang baik. Karena dengan sering mengerjakan latihan pada mata pelajaran pengantar akuntansi maka siswa akan terbiasa dan dengan mudah dapat menyelesaikan soal-soal kasus yang diberikan oleh guru. Namun, pada indikator terendah aktivitas belajar menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang malas untuk membuat rangkuman atau ringkasan. Penyebab rendahnya aktivitas belajar membuat rangkuman pada siswa terhadap pelajaran disebabkan karena siswa tidak pernah merangkum materi pelajaran yang ada di dalam buku paket atau apa yang telah diterangkan guru di depan kelas tanpa disuruh oleh guru.

C. Saran

1. Bagi guru, diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa baik dari faktor ekstrinsik maupun instrinsik dengan cara menggunakan metode mengajar yang menarik agar proses pembelajaran lebih menyenangkan serta menanamkan kesadaran kepada siswa akan pentingnya belajar agar siswa lebih memiliki kemauan untuk lebih giat lagi

belajarnya sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan bisa mewujudkan cita-citanya. Selain motivasi belajar, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru juga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa di kelas terutama aktivitas merangkum dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk merangkum materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru di kelas.

2. Bagi Siswa, siswa yang memiliki motivasi belajar dan aktivitas belajar yang rendah diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar tersebut. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dengan cara memiliki target nilai pada mata pelajaran pengantar akuntansi sehingga siswa dapat lebih rajin lagi untuk belajar walaupun tidak ada PR. Selain itu, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat lebih aktif lagi dalam membuat rangkuman tanpa disuruh oleh guru karena dengan membuat rangkuman, siswa akan menulis dan membaca sehingga materi tersebut akan bertahan lama dalam ingatan siswa. Siswa juga dapat mengingat bahwa penilaian dalam kurikulum 2013 juga berdasarkan keaktifan siswa, sehingga siswa harus meningkatkan aktivitas belajar.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan orang tua dapat memberikan kesadaran kepada anak akan pentingnya belajar supaya motivasi dari dalam diri anak dapat tumbuh dengan baik serta memberikan dukungan atau dorongan untuk meningkatkan motivasi belajar anak dengan cara memberikan pujian atau hadiah jika anak memperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu orang tua juga dapat memberikan perhatian dan lingkungan belajar yang nyaman

kepada anak, serta memantau aktivitas anak untuk melakukan aktivitas belajar yang baik supaya hasil belajar yang diperoleh akan meningkat.

4. Penelitian yang telah dilakukan ini memberikan informasi yaitu motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa mempengaruhi hasil belajar siswa. Ada beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar seperti kompetensi guru, perhatian orang tua, metode mengajar guru, dan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel dan indikator lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut. Kemudian untuk penyempurnaan data, diharapkan dalam pengambilan data lebih meningkatkan keakuratan data yang diambil dengan cara menambah jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2012. **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elis Aminah, dkk. 2013. **Kontribusi Motivasi Belajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Salatiga**. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Hadis, Abdul. 2008. **Psikologi dalam Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 2014. **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, Nurmahni. 2014. **Hubungan antara Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Division pada Konsep Ekosistem**. STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.
- Iskandar. 2012. **Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru**. Jakarta: Referensi.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kompri. 2015. **Motivasi Pembelajaran**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2013. **Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moh. Salan. 2015. **Pengaruh Metode Pemberian Tugas, Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah**

Aliyah di Lingkungan Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember Tahun Pelajaran 2013/2014. Institut Agama Islam Negeri Jember.

Nasution. 2012. **Didaktik Asas-Asas Mengajar.** Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nggili, Ricky Arnold. **Belajar Any Where.** Guepedia.

Nurmala, Desy Ayu, dkk. 2014. **Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi.** Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Purwanto. 2011. **Evaluasi Hasil Belajar.** Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2016. **Model-model pembelajaran.** Jakarta : Rajawali Pers.

Sadirman. 2006. **Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar.** Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Saebani, Beni Ahmad dan Kadar Nurjaman. 2013. **Manajemen Penelitian.** Bandung: CV. Pustaka Setia.

Siregar, Eveline. dan Hartini Nara. 2010. **Teori Belajar dan Pembelajaran.** Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Sudjana, Nana. 2005. **Metode Statistika.** Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2010. **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.** Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2011. **Metode Penelitian Administrasi.** Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. **Statistika Untuk Penelitian.** Bandung: Alfabeta.

Suharsimi. 2015. **Manajemen Penelitian.** Jakarta: Rineka Cipta.

Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. **Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)**. Jakarta: Rajawali Pers.

Suprijono, Agus. 2012. **Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem**. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. 2013. **Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar**. Jakarta: Prenadamedia group.

Uno, Hamzah B. 2012. **Teori Motivasi & Pengukurannya**. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2011. **Menjadi Guru Professional**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wawan dan Dewi. 2010. **Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia**. Yogyakarta: Nuha Medika.

William. 2013. **Tiga Tahun dari Sekarang**. Jakarta: Feliz Books.

https://id.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan, (diakses pada tanggal 9 Januari 2017)

<https://perpusunpas.wordpress.com/category/artikel-pendidikan/>, (diakses pada tanggal 9 Januari 2017)

<http://m.metrotvnews.com/news/peristiwa/yNL8yZPN-nilai-rata-rata-un-sma-2016-turun> , (diakses pada tanggal 24 Maret 2017)

<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187> , (diakses pada tanggal 24 maret 2017)

<http://regional.liputan6.com/read/2533911/9815-persen-nilai-ujian-sekolah-siswa-jatim-di-bawah-standar?source=search>, (diakses pada tanggal 10 Januari 2017)

<http://info-menarik.net/hasil-ukg-kemendikbud-tahun-2015/>, (diakses pada tanggal 25 maret 2017)

<http://www.sumeks.co.id/index.php/metropolis/budaya-opini/11916-peran-orang-tua-membangun-prestasi-siswa>, (diakses pada tanggal 9 Januari 2017)

<http://riaupos.co/124629-berita-kamsol-resmikan-pelatihan-pendidikan-lalu-lintas-bimtek-dan-persiapan-try-out.html#.WHMlh33sbBI>, (diakses pada tanggal 8 Januari 2017)

<http://news.metrotvnews.com/read/2015/04/14/385707/motivasi-siswa-menghadapi-un-menurun>, (diakses pada tanggal 8 Januari 2017)

<http://www.purwakartapost.co.id/24/03/2017/pendidikan/peranan-orang-tua-sangat-penting-dalam-meningkatkan-presati-anak-di-sekolah/7677/>, (diakses pada tanggal 27 Maret 2017)

<http://bangka.tribunnews.com/2015/02/17/pentingnya-media-pembelajaran>, (diakses pada tanggal 8 Januari 2017)

<http://www.beritasatu.com/pendidikan/378370-kemdikbud-minta-sekolah-tidak-gunakan-lks.html>, (diakses pada tanggal 10 Januari 2017)

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1128/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

29 Maret 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 17 Jakarta
Jl. G Slipi, Palmerah,
Jakarta Barat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Anis Nilam Marsita**
Nomor Registrasi : 8105133144
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 08128021558

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 17 JAKARTA
 Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Jln. G. Slipi Palmerah Telp : (021) 5484134 Fax : (021) 53677158 Jakarta Barat 11410
 Email : smk_negeri_17@yahoo.co.id ; Website : http://www.smkn17jkt.sch.id Fan Page Facebook : SMK N 17 Jkt Sang Juara

SURAT TUGAS

NOMOR: 318/ 1.851.74

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 17 Jakarta menerangkan bahwa:

Nama : Anis Nilam Marsita
 NIM : 8105133144
 Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jenjang : S-1

Telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 1 s.d. 30 April 2017 di SMK Negeri 17 Jakarta, guna memenuhi keperluan Penulisan Skripsi dengan judul:

“Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 17 Jakarta Barat”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 18 Mei 2017

Kepala Sekolah

Drs. Bimo Suciono, MM

NIP. 197003161995121001

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar

**INSTRUMEN UJI COBA
MOTIVASI BELAJAR**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS: Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS: Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tetap belajar meskipun tidak ada PR					
2	Saya merasa senang ketika guru tidak hadir mengajar dan tidak memberikan tugas					
3	Saya belajar pengantar akuntansi saat akan ada ulangan saja					
4	Mengerjakan latihan pengantar akuntansi memberikan keterampilan bagi saya untuk teliti dan cermat					
5	Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai					
6	Saya tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
7	Saya berusaha mempelajari pengantar akuntansi dari buku paket, buku-buku di perpustakaan, internet dan sumber lainnya agar mendapatkan hasil maksimal					

8	Saya lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua saya					
9	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik					
10	Target saya mendapatkan nilai hanya ingin mencapai nilai KKM saja					
11	Ruangan kelas yang bersih membuat saya nyaman dalam belajar					
12	Saya malas belajar pengantar akuntansi di rumah karena tidak nyaman					
13	Kondisi kelas yang tenang membuat saya lebih berkonsentrasi mengikuti proses pembelajaran					
14	Saya belajar untuk memenuhi rasa ingin tahu mengenai ilmu pengantar akuntansi					
15	Saya menggunakan waktu luang diluar jam pelajaran untuk mengobrol dengan teman					
16	Saya lebih cepat memahami materi pelajaran jika guru menggunakan metode yang menarik					
17	Metode mengajar guru yang membosankan membuat saya mengantuk di kelas					
18	Tugas pengantar akuntansi yang diberikan guru mengurangi waktu bermain saya					
19	Dukungan dari kedua orang tua membuat saya giat belajar					
20	Saya tetap giat belajar walaupun fasilitas belajar sedikit					
21	Kondisi kelas yang berisik membuat saya malas belajar					
22	Saya tidak bersemangat belajar jika tidak ada penghargaan yang diberikan guru					
23	Saya mengumpulkan tugas pengantar akuntansi terlambat jika ada tugas mata pelajaran lain yang harus dikumpulkan juga					
24	Tugas yang sulit bagi saya menjadi tantangan untuk maju					
25	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek					
26	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk lebih giat belajar					

27	Saya berharap bisa menjadi yang terbaik di sekolah					
28	Saya belajar pengantar akuntansi hanya cukup materi yang diberikan oleh guru					
29	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan guru di rumah					
30	Saya senang jika guru memberikan games saat penyampaian materi					
31	Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman meningkatkan gairah belajar saya					
32	Saya mengerjakan tugas dari guru agar tidak mendapatkan hukuman					
33	Saya belajar pengantar akuntansi untuk mengembangkan potensi yang saya miliki					
34	Saya bosan mengikuti pembelajaran pengantar akuntansi					
35	Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk jika kelas sempit dan panas					
36	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya senang dalam mengikuti pelajaran pengantar akuntansi					
37	Saya bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik					
38	Saya giat belajar untuk membuat orang tua saya bangga					

Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X_1)

Perhitungan Validitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa																				
No	No. Item																			
No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	5	3	2	5	1	3	5	3
2	4	1	2	4	4	3	2	5	5	4	4	3	4	3	2	5	1	4	5	3
3	3	1	1	4	5	4	3	5	4	2	5	1	5	4	1	5	1	3	5	2
4	4	1	3	5	5	5	4	2	5	3	4	4	4	3	1	4	1	4	4	4
5	3	2	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	2	2	5	1	4	5	4
6	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3
7	3	2	3	3	3	3	4	5	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4
8	2	2	2	3	3	4	3	3	4	1	5	4	3	3	3	4	2	3	4	4
9	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	1	2	4	3
10	4	2	2	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3
11	3	1	2	3	4	3	4	5	4	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3
12	3	2	3	5	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	1	5	1	4	5	5
13	3	2	2	4	4	2	3	5	4	3	5	3	5	4	2	5	1	4	4	4
14	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	2	4	5	4
15	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	2	5	1	3	5	4
16	2	1	1	5	4	3	2	5	4	1	5	3	5	3	1	5	1	3	5	4
17	3	2	2	4	3	4	3	4	4	2	5	3	5	3	2	5	2	3	4	4
18	3	2	2	4	4	3	3	5	3	4	5	2	4	2	2	4	2	3	3	3
19	2	1	2	3	4	4	3	4	4	3	5	1	5	2	2	4	1	2	4	3
20	3	3	2	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
21	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3
22	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	2	4	2	4	5	4
23	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	2	2	4	4
24	3	1	2	3	3	2	3	5	4	1	3	1	4	2	3	4	1	1	4	3
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	2	5	2	2	5	5
26	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4
27	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	4	3	4	1	3	5	4
28	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4
29	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	5	4	5	2	2	4	1	3	4	3
30	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3
31	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
ΣX_i	97	63	72	114	121	115	99	126	126	96	137	90	136	103	66	134	50	97	132	111
Rhit	0,5	0,44	0,57	0,61	0,42	0,6	0,38	-0,13	0,53	0,46	0,38	0,47	0,38	0,51	-0,29	0,39	-0,09	0,52	0,48	0,65
Rkritis	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
Status	val	val	val	val	val	val	val	drop	val	val	val	val	val	val	drop	val	drop	val	val	val
No. Asli	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Final	1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13				14	15	16
Drop	15,79%																			
Valid	84,21%																			

No. Item																		Jumlah Skor
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
1	2	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	3	1	3	5	5	139
1	3	3	3	3	5	5	2	3	5	5	4	4	2	2	2	4	5	129
2	4	2	3	5	4	4	4	5	5	3	2	4	3	2	3	4	5	128
4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	2	3	4	3	5	5	5	146
2	2	4	2	5	5	5	2	4	5	5	5	5	2	1	3	5	5	143
2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	132
3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	129
3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	1	1	4	3	4	123
2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	114
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	5	5	138
2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	5	5	123
2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	1	4	5	5	153
2	3	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	3	1	3	4	5	133
3	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	137
1	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	3	3	1	3	5	5	138
1	3	4	5	5	5	5	2	4	2	5	5	4	3	1	4	5	5	131
2	3	3	3	5	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	131
1	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	124
1	1	2	3	4	5	5	2	3	4	4	4	3	1	2	3	4	5	115
2	3	3	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	4	4	125
2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	123
2	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	5	142
2	3	3	3	5	4	5	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	128
4	1	2	2	3	3	3	2	2	5	3	2	3	1	2	3	3	4	101
3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	149
1	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	132
1	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	3	2	4	5	5	147
3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	133
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	123
2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	118
2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
64	99	96	107	131	131	131	90	107	129	131	121	114	88	64	107	131	139	4065
0	0,48	0,57	0,57	0,62	0,45	0,54	0,43	0,4	0,19	0,64	0,43	0,5	0,63	-0,11	0,52	0,73	0,51	
0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
drop	val	drop	val	val	val	val	drop	val	val	val								
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	
	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26	27	28		29	30	31	

Lampiran 6. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X_1)

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

No	No. Item															
No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	3	5
2	4	1	2	4	4	3	2	5	4	4	3	4	3	5	4	5
3	3	1	1	4	5	4	3	4	2	5	1	5	4	5	3	5
4	4	1	3	5	5	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4
5	3	2	2	4	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5
6	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
7	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3
8	2	2	2	3	3	4	3	4	1	5	4	3	3	4	3	4
9	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	4
10	4	2	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4
11	3	1	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4
12	3	2	3	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5
13	3	2	2	4	4	2	3	4	3	5	3	5	4	5	4	4
14	3	3	2	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5
15	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	5
16	2	1	1	5	4	3	2	4	1	5	3	5	3	5	3	5
17	3	2	2	4	3	4	3	4	2	5	3	5	3	5	3	4
18	3	2	2	4	4	3	3	3	4	5	2	4	2	4	3	3
19	2	1	2	3	4	4	3	4	3	5	1	5	2	4	2	4
20	3	3	2	3	5	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
21	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4
22	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	5
23	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	2	4
24	3	1	2	3	3	2	3	4	1	3	1	4	2	4	1	4
25	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	5	2	5
26	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
27	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	3	5
28	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
29	2	2	2	2	4	4	1	4	4	5	4	5	2	4	3	4
30	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4
31	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
ΣX_i	97	63	72	114	121	115	99	126	96	137	90	136	103	134	97	132
Var Butir	0,52	0,50	0,43	0,49	0,49	0,61	0,69	0,26	1,02	0,38	0,89	0,38	0,63	0,23	0,65	0,40
Jumlah Var Butir	16,615															
Var Total	137,966															
K	32															
Alpha Croanbach	0,908															

No. Item																Jumlah Skor
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
3	2	3	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	125
3	3	3	3	3	5	5	2	3	5	4	4	2	2	4	5	113
2	4	2	3	5	4	4	4	5	3	2	4	3	3	4	5	112
4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	5	130
4	2	4	2	5	5	5	2	4	5	5	5	2	3	5	5	127
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	114
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	110
4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	1	4	3	4	108
3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	99
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	119
3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	106
5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	140
4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	5	117
4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	120
4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	125
4	3	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	3	4	5	5	120
4	3	3	3	5	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	113
3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	108
3	1	2	3	4	5	5	2	3	4	4	3	1	3	4	5	101
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	106
3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	106
4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	128
4	3	3	3	5	4	5	2	3	4	4	3	2	3	4	4	111
3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	81
5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	131
4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	115
4	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	131
4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	117
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	109
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	104
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	120
111	99	96	107	131	131	131	90	107	131	121	114	88	107	131	139	3566
0,45	0,83	0,49	0,66	0,51	0,38	0,45	0,49	0,52	0,38	0,62	0,43	0,67	0,52	0,38	0,26	

Lampiran 7. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X₁)

**Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba
Variabel Motivasi Belajar (X₁)**

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
					Jumlah	%	Dominan
1.	Motivasi Belajar Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil	6	15,79%	5	83,33%	15,63%
		Dorongan dan kebutuhan belajar	7	18,42%	7	100,00%	21,88%
		Harapan akan cita-cita	6	15,79%	6	100,00%	18,75%
2.	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya penghargaan	7	18,42%	6	85,71%	18,75%
		Lingkungan belajar yang menyenangkan	7	18,42%	5	71,43%	15,63%
		kegiatan yang menarik dalam belajar	5	13,16%	3	60,00%	9,38%
Total			38	100,00%	32	84,21%	100,00%

No	Indikator	Skor Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
1	Motivasi Belajar Intrinsik	Hasrat dan Keinginan Berhasil	6	115	VALID		
			7	99	VALID		
			14	103	VALID		
			15	66	DROP		
			24	107	VALID		
			25	131	VALID		
		Total Skor			621		
		Rata-rata Skor			103,50		
		%			15,28	16,11	
		Dorongan dan Kebutuhan Belajar			1	97	VALID
					2	63	VALID
					3	72	VALID
					18	97	VALID
					19	132	VALID
					28	90	VALID
					29	107	VALID
		Total Skor			658		
		Rata-rata Skor			94,00		
		%			16,19	14,63	
		Harapan Akan Cita-Cita			4	114	VALID
					5	121	VALID
					27	131	VALID
					33	114	VALID
					37	131	VALID
					38	139	VALID
Total Skor			750				
Rata-rata Skor			125,00				
%			18,45	19,46			

No	Indikator	Skor Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status		
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	8	126	DROP		
			9	126	VALID		
			10	96	VALID		
			22	99	VALID		
			23	96	VALID		
			26	131	VALID		
			32	121	VALID		
		Total Skor			795		
		Rata-rata Skor			113,57		
		%			19,56	17,68	
		Lingkungan Belajar yang Menyenangkan			11	137	VALID
					12	90	VALID
					13	136	VALID
					20	111	VALID
					21	64	DROP
					31	131	VALID
					35	64	DROP
		Total Skor			733		
		Rata-rata Skor			104,71		
		%			18,03	16,30	
		Kegiatan yang Menarik dalam Belajar			16	134	VALID
					17	50	DROP
					30	129	DROP
					34	88	VALID
					36	107	VALID
		Total Skor			508		
		Rata-rata Skor			101,60		
%			12,50	15,82			

Jumlah	4065
Rata-rata Skor	642,39

No	Indikator	Jumlah soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Motivasi Belajar Instrinsik	19	2029	106,79	49,91%
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	19	2036	107,16	50,09%
Jumlah		38	4065	213,95	100,00%

Lampiran 8. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Uji Coba Motivasi Belajar (X_1)

Rata-Rata Hitung Indikator Uji Coba Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Motivasi Belajar Intrinsik	Hasrat dan Keinginan Berhasil	6	115	621	6	103,50	16,11
			7	99				
			14	103				
			15	66				
			24	107				
		Dorongan dan Kebutuhan Belajar	1	97	658	7	94,00	14,63
			2	63				
			3	72				
			18	97				
			19	132				
			28	90				
		Harapan Akan Cita-Cita	4	114	750	6	125,00	19,46
			5	121				
			27	131				
			33	114				
			37	131				
			38	139				
		2.	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	8	126	795	7
9	126							
10	96							
22	99							
23	96							
26	131							
Lingkungan Belajar Yang Menyenangkan	11			137	733	7	104,71	16,30
	12			90				
	13			136				
	20			111				
	21			64				
	31			131				
Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	16			134	508	5	101,60	15,82
	17			50				
	30			129				
	34			88				
	36			107				
	Jumlah							

Rata-Rata Hitung Indikator Uji Coba Motivasi Belajar

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Belajar Intrinsik	2150	20	329,92	50,85
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	1916	18	318,85	49,15
Jumlah		4066	38	648,77	100,00

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar (X₂)

**INSTRUMEN UJI COBA
AKTIVITAS BELAJAR**

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS: Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS: Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Bila diberi materi pelajaran oleh guru saya akan segera membaca materi tersebut					
2	Saya membaca buku pengantar akuntansi hanya saat ada tugas atau ujian					
3	Selama proses pembelajaran, saya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru					
4	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan pendapat					
5	Saya mencatat apa yang telah disampaikan guru di depan kelas					
6	Jika guru menulis catatan-catatan penting di papan tulis, saya malas menyalinnya dalam buku saya					
7	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan					
8	Saya tidak pernah membuat rangkuman pengantar akuntansi, jika tidak diminta oleh guru					

9	Saya mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru ketika sedang ulangan					
10	Setelah pulang sekolah, saya belajar di rumah untuk mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru					
11	Saya menyelesaikan latihan yang guru berikan dengan tepat waktu					
12	Mengerjakan latihan soal membuat saya lebih mengerti materi pelajaran yang saya dapat					
13	Saya bersikap cuek jika tidak mengerti materi yang disampaikan guru					
14	Ketika diskusi berlangsung, saya meminta bantuan guru dalam memperjelas masalah yang kurang dipahami					
15	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan jelas ketika sedang berdiskusi					
16	Saya merasa bosan ketika sedang berdiskusi kelompok					
17	Saya tertarik untuk memecahkan masalah-masalah yang diberikan guru kepada siswa					
18	Saya tidak akan mengemukakan ide atau pemikiran saya bila tidak diminta oleh guru					
19	Saya mencari dan menggunakan sumber-sumber belajar yang diperlukan untuk memecahkan suatu persoalan					
20	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai					
21	Saya mengobrol dengan teman pada waktu pembelajaran berlangsung					
22	Saya hanya mencatat materi pelajaran jika disuruh oleh guru					
23	Saya membaca kembali materi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah					
24	Saya tidak membaca materi pelajaran bila tidak diminta oleh guru					
25	Saya menyimak penjelasan guru yang sedang menyampaikan materi					

26	Saat menjelang malam saya membuat ringkasan materi pelajaran yang akan dipelajari besok pagi di sekolah					
27	Saya cepat melupakan materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru di sekolah					
28	Saya mengerjakan soal latihan di buku tanpa harus disuruh oleh guru					
29	Walaupun sulit saya akan menyelesaikan tugas pengantar akuntansi dengan sebaik-baiknya					
30	Saya bertanya kepada teman, jika ada materi yang kurang paham					
31	Saya berkomunikasi dengan baik antar sesama anggota kelompok					
32	Saya tidak mau bila ditunjuk untuk membuat keputusan dalam kelompok					
33	Selama proses pembelajaran, saya terlibat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
34	Saya malas mengerjakan atau memecahkan soal-soal yang sulit					
35	Saya akan bertanya kepada guru bila ada materi yang belum dimengerti					
36	Saya aktif dalam kerja sama dan interaksi didalam kelompok					
37	Saat diskusi kelompok saya mengandalkan teman					
38	Saya menghargai pendapat antar sesama anggota kelompok					
39	Saya senang menganalisis soal-soal yang sulit, yang diberikan oleh guru					

Lampiran 10. Perhitungan Validitas Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar (X₂)

Perhitungan Validitas Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

No	No. Item																			
No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
2	3	1	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
3	4	1	5	5	3	3	3	2	5	3	3	5	4	3	4	4	4	1	5	3
4	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	5	2	5	3
5	3	2	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
6	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3
8	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
9	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4
10	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
11	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3
12	4	2	5	5	4	5	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5
13	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
14	4	2	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
15	4	3	4	4	3	5	2	5	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3
16	4	2	5	5	2	3	3	1	3	4	3	5	4	5	3	4	3	3	4	3
17	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3
18	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4
19	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2
20	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3
21	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3
22	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
23	4	2	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3
24	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	5	3	4	3	2	3	3
25	4	4	5	5	5	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4
26	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2
27	4	2	4	4	4	5	3	3	4	5	3	5	3	4	3	2	3	4	4	3
28	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	3	5	4	4
29	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2
30	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
31	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3
ΣXi	114	69	125	126	111	113	94	86	109	97	110	123	104	120	111	103	105	93	115	99
Rhit	0,564	0,395	0,601	0,493	0,367	0,167	0,355	####	0,519	0,613	0,654	0,403	0,499	####	0,488	0,293	0,282	0,377	0,667	0,596
Rkritis	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
Status	val	val	val	val	val	drop	val	drop	val	val	val	val	val	drop	val	drop	drop	val	val	val
No. Asli	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Final	1	2	3	4	5	6	7	7	8	9	10	11	11	12	12	13	13	14	14	15
Drop	17,95%																			
Valid	82,05%																			

No. Item																			Jumlah Skor
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	128
4	2	3	2	5	2	1	2	2	5	4	3	3	2	3	4	3	4	2	126
2	5	3	1	5	3	3	3	4	5	4	3	3	5	3	3	5	5	5	146
4	4	2	4	5	3	3	2	5	5	4	3	5	3	4	4	3	5	4	153
2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	134
2	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	115
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	2	118
3	3	3	2	4	2	2	2	3	5	4	2	3	2	3	3	3	4	2	119
3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	133
3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	2	4	2	4	4	2	3	2	128
4	5	4	2	5	2	5	2	4	5	5	2	4	5	4	5	5	4	4	149
3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	137
3	4	4	3	4	3	4	2	3	5	5	3	3	4	4	3	3	5	3	139
4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	133
3	4	3	2	5	2	4	2	3	4	5	3	4	2	5	3	5	5	3	136
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	134
3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	5	3	121
2	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	3	5	2	109
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	124
3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	129
3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	154
3	4	3	3	4	3	2	3	3	5	3	3	4	3	5	4	3	4	3	134
3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	108
3	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	3	151
3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	123
3	2	4	2	5	3	3	4	4	4	3	3	3	2	5	3	2	4	3	134
3	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	141
2	2	2	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	120
2	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	123
4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	132
94	96	98	85	126	85	88	87	103	130	121	92	107	91	119	105	108	126	92	4080
0,359	0,644	0,384	0,371	0,634	0,466	0,480	0,176	0,415	0,504	0,427	0,231	0,673	0,652	0,479	0,648	0,424	0,370	0,713	
0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
val	val	val	val	val	val	val	drop	val	val	val	drop	val							
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
16	17	18	19	20	21	22		23	24	25		26	27	28	29	30	31	32	

Lampiran 11. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar (X₂)

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Aktivitas Belajar Siswa

No	No. Item															
No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
2	3	1	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
3	4	1	5	5	3	3	5	3	3	5	4	4	1	5	3	4
4	5	3	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	2	5	3	2
5	3	2	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
6	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2
7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2
8	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
9	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
10	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
11	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3
12	4	2	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4
13	3	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
14	4	2	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
15	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4
16	4	2	5	5	2	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3
17	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
18	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
19	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	2	2	2	2
20	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
21	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3
22	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
23	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3
25	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
26	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3
27	4	2	4	4	4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	3	3
28	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3
29	4	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2
30	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2
31	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
ΣXi	114	69	125	126	111	94	109	97	110	123	104	111	93	115	99	94
Var Butir	0,36	0,65	0,43	0,33	0,52	0,23	0,39	0,38	0,46	0,30	0,77	0,32	0,80	0,55	0,43	0,43
Jumlah Var Butir	16,570															
Var Total	137,473															
K	32															
Alpha Croanbach	0,908															

No. Item																Jumlah
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Skor
3	2	3	4	5	4	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	125
3	3	3	3	3	5	5	2	3	5	4	4	2	2	4	5	113
2	4	2	3	5	4	4	4	5	3	2	4	3	3	4	5	112
4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	2	3	4	5	5	5	130
4	2	4	2	5	5	5	2	4	5	5	5	2	3	5	5	127
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	114
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	110
4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	1	4	3	4	108
3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	99
3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	119
3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	106
5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	140
4	3	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	4	5	117
4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	120
4	4	4	4	5	4	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	125
4	3	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	3	4	5	5	120
4	3	3	3	5	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	113
3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	108
3	1	2	3	4	5	5	2	3	4	4	3	1	3	4	5	101
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	106
3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	106
4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	128
4	3	3	3	5	4	5	2	3	4	4	3	2	3	4	4	111
3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	4	81
5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	131
4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	115
4	3	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	5	131
4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	117
3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	109
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	104
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	120
111	99	96	107	131	131	131	90	107	131	121	114	88	107	131	139	3566
0,45	0,83	0,49	0,66	0,51	0,38	0,45	0,49	0,52	0,38	0,62	0,43	0,67	0,52	0,38	0,26	

Lampiran 12. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar (X₂)

**Skor Indikator Dominan Instrumen Uji Coba
Variabel Aktivitas Belajar (X₂)**

No.	Indikator	Jumlah Item	%	Item Valid		
				Jumlah	%	Dominan
1	Membaca	5	12,82%	4	80,00%	12,50%
2	Mendengarkan	4	10,26%	4	100,00%	12,50%
3	Menulis atau mencatat	3	7,69%	2	66,67%	6,25%
4	Membuat rangkuman / ringkasan	3	7,69%	2	66,67%	6,25%
5	Mengingat	3	7,69%	3	100,00%	9,38%
6	Latihan atau Praktek	4	10,26%	3	75,00%	9,38%
7	Mengajukan pertanyaan	4	10,26%	3	75,00%	9,38%
8	Berdiskusi	7	17,95%	6	85,71%	18,75%
9	Memecahkan masalah/ persoalan	6	15,38%	5	83,33%	15,63%
Total		39	100,00%	32	82,05%	100,00%

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Membaca	1	114	VALID
		2	69	VALID
		20	99	VALID
		23	98	DROP
		24	85	VALID
Total Skor		465		
Rata-rata Skor		93,00		
%		11,40		9,92

2	Mendengarkan	3	125	VALID
		4	126	VALID
		21	94	VALID
		25	126	VALID
		Total Skor		471
Rata-rata Skor		117,75		
%		11,54		12,56

3	Menulis atau Mencatat	5	111	VALID
		6	113	DROP
		22	96	VALID
		Total Skor		320
Rata-rata Skor		106,67		
%		7,84		11,38

4	Membuat rangkuman / ringkasan	7	94	VALID
		8	86	DROP
		26	85	VALID
		Total Skor		265
Rata-rata Skor		88,33		
%		6,50		9,42

5	Mengingat	9	109	VALID
		10	97	VALID
		27	88	VALID
Total Skor		294		
Rata-rata Skor		98,00		
%		7,21	10,45	

6	Latihan atau Praktek	11	110	VALID
		12	123	VALID
		28	87	DROP
		29	103	VALID
Total Skor		423		
Rata-rata Skor		105,75		
%		10,37	11,28	

7	Mengajukan Pertanyaan	13	104	VALID
		14	120	DROP
		30	130	VALID
		35	119	VALID
Total Skor		473		
Rata-rata Skor		118,25		
%		11,59	12,61	

8	Berdiskusi	15	111	VALID
		16	103	DROP
		31	121	VALID
		32	92	VALID
		36	105	VALID
		37	108	VALID
		38	126	VALID
Total Skor		766		
Rata-rata Skor		109,43		
%		18,77	11,67	

9	Memecahkan masalah atau persoalan	17	105	DROP
		18	93	VALID
		19	115	VALID
		33	107	VALID
		34	91	VALID
		39	92	VALID
Total Skor		603		
Rata-rata Skor		100,50		
%		14,78	10,72	

Jumlah	4080
Rata-rata Skor	937,68

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Membaca	5	465	93,00	9,92%
2	Mendengarkan	4	471	117,75	12,56%
3	Menulis atau mencatat	3	320	106,67	11,38%
4	Membuat rangkuman / ringkasan	3	265	88,33	9,42%
5	Mengingat	3	294	98,00	10,45%
6	Latihan atau Praktek	4	423	105,75	11,28%
7	Mengajukan pertanyaan	4	473	118,25	12,61%
8	Berdiskusi	7	766	109,43	11,67%
9	Memecahkan masalah/ persoalan	6	603	100,50	10,72%
Jumlah		39	4080	937,68	100,00%

Lampiran 13. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Instrumen Uji Coba Aktivitas Belajar (X_2)**Rata-Rata Hitung Indikator Uji Coba Aktivitas Belajar**

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Membaca	1	114	465	5	93,00	9,92
		2	69				
		20	99				
		23	98				
		24	85				
2	Mendengarkan	3	125	471	4	117,75	12,56
		4	126				
		21	94				
		25	126				
3	Menulis atau Mencatat	5	111	320	3	106,67	11,38
		6	113				
		22	96				
4	Membuat rangkuman / ringkasan	7	94	265	3	88,33	9,42
		8	86				
		26	85				
5	Mengingat	9	109	294	3	98,00	10,45
		10	97				
		27	88				
6	Latihan atau Praktek	11	110	423	4	105,75	11,28
		12	123				
		28	87				
		29	103				
7	Mengajukan Pertanyaan	13	104	473	4	118,25	12,61
		14	120				
		30	130				
		35	119				
8	Berdiskusi	15	111	766	7	109,43	11,67
		16	103				
		31	121				
		32	92				
		36	105				
		37	108				
		38	126				
9	Memecahkan masalah/ persoalan	17	105	603	6	100,50	10,72
		18	93				
		19	115				
		33	107				
		34	91				
		39	92				
Jumlah			4080	4080	39	937,68	100,00

Rata-Rata Hitung Indikator Uji Coba Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Membca	465	5	93,00	9,92
2	Mendengarkan	471	4	117,75	12,56
3	Menulis atau mencatat	320	3	106,67	11,38
4	Membuat rangkuman / ringkasan	265	3	88,33	9,42
5	Mengingat	294	3	98,00	10,45
6	Latihan atau Praktek	423	4	105,75	11,28
7	Mengajukan pertanyaan	473	4	118,25	12,61
8	Berdiskusi	766	7	109,43	11,67
9	Memecahkan masalah/ persoalan	603	6	100,50	10,72
Jumlah		4080	39	937,68	100

Lampiran 14. Instrumen Final Motivasi Belajar (X₁)

**INSTRUMEN FINAL
MOTIVASI BELAJAR**

Nama Responden :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 RR : Ragu-ragu
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tetap belajar meskipun tidak ada PR					
2	Saya merasa senang ketika guru tidak hadir mengajar dan tidak memberikan tugas					
3	Saya belajar pengantar akuntansi saat akan ada ulangan saja					
4	Mengerjakan latihan pengantar akuntansi memberikan keterampilan bagi saya untuk teliti dan cermat					
5	Saya belajar dengan rajin sampai nilai yang saya targetkan tercapai					
6	Saya tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
7	Saya berusaha mempelajari pengantar akuntansi dari buku paket, buku-buku di perpustakaan, internet dan sumber lainnya agar mendapatkan hasil maksimal					
8	Saya mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik					
9	Target saya mendapatkan nilai hanya ingin mencapai nilai KKM saja					
10	Ruangan kelas yang bersih membuat saya nyaman dalam belajar					
11	Saya malas belajar pengantar akuntansi di rumah karena tidak nyaman					

12	Kondisi kelas yang tenang membuat saya lebih berkonsentrasi mengikuti proses pembelajaran					
13	Saya belajar untuk memenuhi rasa ingin tahu mengenai ilmu pengantar akuntansi					
14	Saya lebih cepat memahami materi pelajaran jika guru menggunakan metode yang menarik					
15	Tugas pengantar akuntansi yang diberikan guru mengurangi waktu bermain saya					
16	Dukungan dari kedua orang tua membuat saya giat belajar					
17	Saya tetap giat belajar walaupun fasilitas belajar sedikit					
18	Saya tidak bersemangat belajar jika tidak ada penghargaan yang diberikan guru					
19	Saya mengumpulkan tugas pengantar akuntansi terlambat jika ada tugas mata pelajaran lain yang harus dikumpulkan juga					
20	Tugas yang sulit bagi saya menjadi tantangan untuk maju					
21	Saya rajin belajar karena tidak ingin nilai saya jelek					
22	Pujian yang diberikan guru menambah semangat saya untuk lebih giat belajar					
23	Saya berharap bisa menjadi yang terbaik di sekolah					
24	Saya belajar pengantar akuntansi hanya cukup materi yang diberikan oleh guru					
25	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan guru di rumah					
26	Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman meningkatkan gairah belajar saya					
27	Saya mengerjakan tugas dari guru agar tidak mendapatkan hukuman					
28	Saya belajar pengantar akuntansi untuk mengembangkan potensi yang saya miliki					
29	Saya bosan mengikuti pembelajaran pengantar akuntansi					
30	Metode mengajar yang digunakan oleh guru membuat saya senang dalam mengikuti pelajaran pengantar akuntansi					
31	Saya bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik					
32	Saya giat belajar untuk membuat orang tua saya bangga					

Lampiran 15. Data Mentah Variabel Motivasi Belajar (X_1)Data Perhitungan Validitas Instrumen Final Motivasi Belajar Siswa (X_1)

No. Resp	No. Item																																Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	3	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	4	3	4	4	4	5	5	2	2	5	3	4	4	3	4	5	122	
2	3	2	3	5	4	4	3	4	2	4	3	5	3	5	5	5	5	3	3	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	128	
3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	136	
4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	138	
5	3	3	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	144	
6	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	5	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	3	5	5	5	127	
7	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5	114	
8	4	4	1	4	2	2	4	2	1	2	1	5	5	5	1	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	116	
9	2	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	4	5	5	137	
10	4	3	5	5	5	5	5	4	2	5	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	127	
11	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	124	
12	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	133	
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	111	
14	2	1	2	3	3	3	3	4	2	5	3	4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	5	2	3	5	4	4	1	4	4	5	102	
15	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	2	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	129	
16	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	113	
17	3	3	4	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	134	
18	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	3	5	3	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	142	
19	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5	2	5	4	4	5	5	135	
20	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	127
21	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	1	3	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	3	5	5	130	
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	2	5	4	3	3	2	5	5	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	132	
23	4	2	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	2	5	3	3	4	4	5	5	4	2	3	4	5	5	4	4	5	5	124	
24	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	129	
25	4	3	4	5	3	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	4	5	125	
26	3	2	3	5	4	3	4	5	4	5	3	3	5	5	3	3	4	4	4	2	5	5	5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	126	
27	4	2	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	5	3	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	133	
28	4	3	4	4	5	4	4	4	2	5	3	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	124	
29	3	2	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	2	5	5	5	5	3	4	5	5	133	
30	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	142	
31	4	2	2	5	3	3	4	3	3	5	3	5	4	5	3	5	4	3	2	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	123	
32	3	3	4	5	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	3	4	3	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	3	5	5	4	132	

Lampiran 16. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Motivasi Belajar (X₁)

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL MOTIVASI
BELAJAR SISWA (VARIABEL X₁)**

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Persentase
1.	Motivasi Belajar Intrinsik	Hasrat dan Keinginan Berhasil	5	15,63%
		Dorongan dan Kebutuhan Belajar	7	21,88%
		Harapan Akan Cita-Cita	6	18,75%
2.	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	6	18,75%
		Lingkungan Belajar yang Menyenangkan	5	15,63%
		Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	3	9,38%
Jumlah			32	100,00%

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Skor		
1.	Motivasi Belajar Intrinsik	Hasrat dan Keinginan Berhasil	6	232		
			7	229		
			13	257		
			20	243		
			21	264		
		Total Skor			1225	
		Rata-rata Skor			245,00	
		%			15,74	16,62
		Dorongan dan Kebutuhan Belajar	1	206		
			2	162		
			3	213		
			15	203		
			16	271		
			24	192		
			25	233		
			Total Skor			1480
		Rata-rata Skor			211,43	
		%			19,02	14,35
		Harapan Akan Cita-Cita	4	281		
			5	246		
			23	271		
28	271					
31	268					
32	288					
Total Skor			1625			
Rata-rata Skor			270,83			
%			20,88	18,38		

No	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah			
				Skor			
2.	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	8	252			
			9	214			
			18	222			
			19	217			
			22	265			
			27	232			
		Total Skor			1402		
		Rata-rata Skor			233,67		
		%			18,02	15,86	
					10	281	
					11	200	
					12	287	
					17	233	
					26	278	
		Total Skor			1279		
		Rata-rata Skor			255,80		
		%			16,44	17,36	
					14	269	
					29	238	
			30	264			
Total Skor			771				
Rata-rata Skor			257,00				
%			9,91	17,44			

Jumlah	7782
Rata-rata Skor	1473,73

No	Indikator	Jumlah soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Motivasi Belajar Intrinsik	18	4330	240,56	49,38%
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	14	3452	246,57	50,62%
Jumlah		32	7782	487,13	100,00%

Lampiran 17. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Motivasi Belajar (X₁)

Rata-Rata Hitung Skor Indikator Final Motivasi Belajar (X₁)

No.	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Belajar Intrinsik	Hasrat dan Keinginan Berhasil	6	232	1225	5	245,00	16,62
			7	229				
			13	257				
			20	243				
			21	264				
		Dorongan dan Kebutuhan Belajar	1	206	1480	7	211,43	14,35
			2	162				
			3	213				
			15	203				
			16	271				
			24	192				
		Harapan Akan Cita-Cita	25	233	1625	6	270,83	18,38
			4	281				
			5	246				
			23	271				
28	271							
31	268							
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	8	252	1402	6	233,67	15,86
			9	214				
			18	222				
			19	217				
			22	265				
			27	232				
		Lingkungan Belajar Yang Menyenangkan	10	281	1279	5	255,80	17,36
			11	200				
			12	287				
			17	233				
		Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	26	278	771	3	257,00	17,44
			14	269				
			29	238				
			30	264				
Jumlah				7782	7782	32	1473,73	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Belajar Intrinsik	4330	18	240,56	49,38%
2	Motivasi Belajar Ekstrinsik	3452	14	246,57	50,62%
Jumlah		7782	32	487,13	100,00%

Lampiran 18. Instrumen Final Aktivitas Belajar (X₂)

**INSTRUMEN FINAL
AKTIVITAS BELAJAR**

Nama Responden :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (v) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri.

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Bila diberi materi pelajaran oleh guru saya akan segera membaca materi tersebut					
2	Saya membaca buku pengantar akuntansi hanya saat ada tugas atau ujian					
3	Selama proses pembelajaran, saya mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru					
4	Saya mendengarkan teman yang sedang menyampaikan pendapat					
5	Saya mencatat apa yang telah disampaikan guru di depan kelas					
6	Sesudah pelajaran saya membuat ringkasan tentang materi yang saya dapatkan					
7	Saya mengingat materi yang telah diajarkan oleh guru ketika sedang ulangan					
8	Setelah pulang sekolah, saya belajar di rumah untuk mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru					
9	Saya menyelesaikan latihan yang guru berikan dengan tepat waktu					
10	Mengerjakan latihan soal membuat saya lebih mengerti materi pelajaran yang saya dapat					
11	Saya bersikap cuek jika tidak mengerti materi yang disampaikan guru					

12	Saya mampu menyampaikan pendapat dengan jelas ketika sedang berdiskusi					
13	Saya tidak akan mengemukakan ide atau pemikiran saya bila tidak diminta oleh guru					
14	Saya mencari dan menggunakan sumber-sumber belajar yang diperlukan untuk memecahkan suatu persoalan					
15	Saya membaca materi pelajaran terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai					
16	Saya mengobrol dengan teman pada waktu pembelajaran berlangsung					
17	Saya hanya mencatat materi pelajaran jika disuruh oleh guru					
18	Saya membaca kembali materi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah					
19	Saya tidak membaca materi pelajaran bila tidak diminta oleh guru					
20	Saya menyimak penjelasan guru yang sedang menyampaikan materi					
21	Saat menjelang malam saya membuat ringkasan materi pelajaran yang akan dipelajari besok pagi di sekolah					
22	Saya cepat melupakan materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru di sekolah					
23	Walaupun sulit saya akan menyelesaikan tugas pengantar akuntansi dengan sebaik-baiknya					
24	Saya bertanya kepada teman, jika ada materi yang kurang paham					
25	Saya berkomunikasi dengan baik antar sesama anggota kelompok					
26	Selama proses pembelajaran, saya terlibat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru					
27	Saya malas mengerjakan atau memecahkan soal-soal yang sulit					
28	Saya akan bertanya kepada guru bila ada materi yang belum dimengerti					
29	Saya aktif dalam kerja sama dan interaksi didalam kelompok					
30	Saat diskusi kelompok saya mengandalkan teman					
31	Saya menghargai pendapat antar sesama anggota kelompok					
32	Saya senang menganalisis soal-soal yang sulit, yang diberikan oleh guru					

Lampiran 19. Data Mentah Variabel Aktivitas Belajar (X₂)Data Perhitungan Validitas Instrumen Final Aktivitas Belajar Siswa (X₂)

No. Resp	No. Item																																Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	3	118	
2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	116	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	1	4	4	5	4	2	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	128	
5	4	3	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	2	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	133	
6	4	3	4	4	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	5	5	4	116	
7	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	102	
8	4	3	4	4	3	4	4	5	5	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	112	
9	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	124	
10	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	115	
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	119	
12	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	115	
13	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	111	
14	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	100
15	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	113	
16	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	102	
17	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	143	
18	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	138	
19	5	3	5	4	5	3	3	2	5	4	3	5	4	3	2	2	4	5	4	5	2	3	5	5	5	4	2	5	3	3	5	4	122	
20	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	121
21	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	3	5	4	4	4	122	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	127	
23	3	2	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	5	3	117
24	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	121	
25	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	5	3	120	
26	4	3	5	4	4	2	4	3	5	5	4	3	3	5	4	3	4	3	3	4	2	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	122	
27	4	3	5	4	5	4	4	3	3	5	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	5	3	4	4	3	4	4	116	
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	117	
29	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	127	
30	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	134	
31	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	5	4	4	3	5	3	2	5	3	115	
32	5	3	4	5	5	3	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	3	3	3	4	3	5	3	121	

Lampiran 20. Perhitungan Skor Indikator Dominan Instrumen Final Aktivitas Belajar (X₂)

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI FINAL
AKTIVITAS BELAJAR SISWA (VARIABEL X₂)**

No	Indikator	Jumlah Item	Persentase
1	Membca	5	15,63%
2	Mendengarkan	4	12,50%
3	Menulis atau mencatat	2	6,25%
4	Membuat rangkuman / ringkasan	2	6,25%
5	Mengingat	3	9,38%
6	Latihan atau Praktek	3	9,38%
7	Mengajukan pertanyaan	3	9,38%
8	Berdiskusi	5	15,63%
9	Memecahkan masalah/ persoalan	5	15,63%
Jumlah		32	100,00%

No	Indikator	No Item	Jumlah Skor
1	Membaca	1	230
		2	186
		15	207
		18	217
		19	214
Total Skor		1054	
Rata-rata Skor		210,80	
%		14,40	10,30

2	Mendengarkan	3	259
		4	255
		16	197
		20	263
Total Skor		974	
Rata-rata Skor		243,50	
%		13,31	11,90

3	Menulis atau Mencatat	5	246
		17	201
Total Skor		447	
Rata-rata Skor		223,50	
%		6,11	10,92

4	Membuat rangkuman / ringkasan	6	195
		21	183
Total Skor		378	
Rata-rata Skor		189,00	
%		5,16	9,24

12	Mengingat	7	237
		8	194
		22	209
Total Skor		640	
Rata-rata Skor		213,33	
%		8,74	10,43

6	Latihan atau Praktek	9	233
		10	261
		23	260
Total Skor		754	
Rata-rata Skor		251,33	
%		10,30	12,28

7	Mengajukan Pertanyaan	11	230
		24	273
		28	250
Total Skor		753	
Rata-rata Skor		251,00	
%		10,29	12,27

8	Berdiskusi	12	223
		25	260
		29	233
		30	230
		31	269
Total Skor		1215	
Rata-rata Skor		243,00	
%		16,60	11,88

9	Memecahkan masalah atau persoalan	13	200
		14	241
		26	222
		27	222
		32	219
Total Skor		1104	
Rata-rata Skor		220,80	
%		15,08	10,79

Jumlah	7319
Rata-rata Skor	2046,27

No	Indikator	Jumlah Soal	Skor	Rata-rata	Persentase
1	Membaca	5	1054	210,80	10,30%
2	Mendengarkan	4	974	243,50	11,90%
3	Menulis atau mencatat	2	447	223,50	10,92%
4	Membuat rangkuman / ringkasan	2	378	189,00	9,24%
5	Mengingat	3	640	213,33	10,43%
6	Latihan atau Praktek	3	754	251,33	12,28%
7	Mengajukan pertanyaan	3	753	251,00	12,27%
8	Berdiskusi	5	1215	243,00	11,88%
9	Memecahkan masalah/ persoalan	5	1104	220,80	10,79%
Jumlah		32	7319	2046,27	100,00%

Lampiran 21. Rata-rata Hitung Skor Indikator Instrumen Final Aktivitas Belajar (X₂)

Rata-Rata Hitung Indikator Aktivitas Belajar

No.	Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Membaca	1	230	1054	5	210,80	10,30
		2	186				
		15	207				
		18	217				
		19	214				
2	Mendengarkan	3	259	974	4	243,50	11,90
		4	255				
		16	197				
		20	263				
3	Menulis atau Mencatat	5	246	447	2	223,50	10,92
		17	201				
4	Membuat rangkuman / ringkasan	6	195	378	2	189,00	9,24
		21	183				
5	Mengingat	7	237	640	3	213,33	10,43
		8	194				
		22	209				
6	Latihan atau Praktek	9	233	754	3	251,33	12,28
		10	261				
		23	260				
7	Mengajukan Pertanyaan	11	230	753	3	251,00	12,27
		24	273				
		28	250				
8	Berdiskusi	12	223	1215	5	243,00	11,88
		25	260				
		29	233				
		30	230				
		31	269				
9	Memecahkan masalah/ persoalan	13	200	1104	5	220,80	10,79
		14	241				
		26	222				
		27	222				
		32	219				
Jumlah			7319	7319	32	2046	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Membaca	1054	5	210,80	10,30
2	Mendengarkan	974	4	243,50	11,90
3	Menulis atau mencatat	447	2	223,50	10,92
4	Membuat rangkuman / ringkasan	378	2	189,00	9,24
5	Mengingat	640	3	213,33	10,43
6	Latihan atau Praktek	754	3	251,33	12,28
7	Mengajukan pertanyaan	753	3	251,00	12,27
8	Berdiskusi	1215	5	243,00	11,88
9	Memecahkan masalah/ persoalan	1104	5	220,80	10,79
Jumlah		7319	32	2046,27	100

Lampiran 22. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi 1

DAFTAR NILAI HARIAN SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas X Akuntansi 1

Nama Wali Kelas : Sutrisno, S. Pd.

Mata Pel. Pengantar Akuntansi

Nama Guru : Drs. Pujo hartono, MM

NO	NIS	NAMA SISWA	TUGAS/PROYEK/ PORTOFOLIO		ULANGAN HARIAN		SIKAP
			1	2	1	2	
1	9557	AHMAD MAULANA HASIM	85	85	79		
2	9572	ANI SYAFITRI	88	88	88		
3	9575	ANISSA ULANDARI		85	90		
4	9577	ANNISA BAROKAHA NASABA	85	90	95		
5	9578	ANNISA RAMADHINA	80	90	100		
6	9582	ASSYOBA ALKHOIRIYAH	80	85	88		
7	9586	BAYU BINTORO	80	90	72		
8	9590	CINDY ARIANI PASHA	80	85	77		
9	9592	CITRA SUKMA MELATI		85	45		
10	9595	DESPRIYANTI SINAGA	80	85	95		
11	9604	DIVTA SAKINAH PUTRI	90	90	88		
12	9607	EKA NURHANY YAHYA		85	78		
13	9612	ERVIANA SASQIA PUTRI	80	80	90		
14	9613	FAISAL AKBAR	85	90	98		
15	9742	FAISAL ERICK LINGGA WISNU	80	75	64		
16	9615	FANNY WULANDARI	80	85	95		
17	9617	FATIMAH NURAZIZAH	88	85	75		
18	9620	FEBRIYAN	85	90	100		
19	9623	FIRDA AYU FITRIANI	80	90	100		
20	9640	LOUIS SRI GUSTAFO	85	85	98		
21	9643	M SYAIKHAN SYAIHUDA		88	90		
22	9656	MUHAMMAD RAMDANI	85	85	100		
23	9668	NUR AINI	88	90	88		
24	9669	NUR AINI	85	88	84		
25	9671	NUR HAFIFAH		90	83		
26	9745	PUTRI AZAHRAH	90	85	95		
27	9683	PUTRI KHOIRUN NISA	85	88	90		
28	9686	RIDWAN	90	88	87		
29	9693	RONALDI PUTRA		85	98		
30	9697	SALSABILLA SHANTY ASTUTI	80	85	95		
31	9710	STIANY SHALMA	90	85	66		
32	9712	SYAHNA NURUNNISA	85	90	93		
33	9715	TASYA MAWADAH	85	85	100		
34	9746	TIARA PRICILLIA		85	100		
35	9717	TIFFANI RAHMA FADILLA	85	85	95		
36	9728	YUNITA WAHYU WULANDARI	80	85	90		



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 17 JAKARTA



Jl. G. Slipi Palmerah Jakarta Barat 11410 Telp. 5484134 Fax. 53677158

DAFTAR NILAI HARIAN SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas X Akuntansi 1

Nama Wali Kelas : Sutrisno, S. Pd.

Mata Pel. Pengantar Akuntansi

Nama Guru : Drs. Pujo Hartono, MM

NO	NIS	NAMA SISWA	TUGAS/PROYEK/ PORTOFOLIO		ULANGAN HARIAN		SIKAP
			1	2	1	2	
1	9557	AHMAD MAULANA HASIM	85	85	79		
2	9572	ANI SYAFITRI	88	88	88		
3	9575	ANISSA ULANDARI		85	90		
4	9577	ANNISA BAROKAHA NASABA	85	90	95		
5	9578	ANNISA RAMADHINA	80	90	100		
6	9582	ASSYOBA ALKHOIRIYAH	80	85	88		
7	9586	BAYU BINTORO	80	90	72		
8	9590	CINDY ARIANI PASHA	80	85	77		
9	9592	CITRA SUKMA MELATI		85	45		
10	9595	DESPRIYANTI SINAGA	80	85	95		
11	9604	DIVTA SAKINAH PUTRI	90	90	88		
12	9607	EKA NURHANY YAHYA		85	78		
13	9612	ERVIANA SASQIA PUTRI	80	80	90		
14	9613	FAISAL AKBAR	85	90	98		
15	9742	FAISAL ERICK LINGGA WISNU	80	75	64		
16	9615	FANNY WULANDARI	80	85	95		
17	9617	FATIMAH NURAZIZAH	88	85	75		
18	9620	FEBRIYAN	85	90	100		
19	9623	FIRDA AYU FITRIANI	80	90	100		
20	9640	LOUIS SRI GUSTAFO	85	85	98		
21	9643	M SYAIKHAN SYAIHUDA		88	90		
22	9656	MUHAMMAD RAMDANI	85	85	100		
23	9668	NUR AINI	88	90	88		
24	9669	NUR AINI	85	88	84		
25	9671	NUR HAFIFAH		90	83		
26	9745	PUTRI AZAHRAH	90	85	95		
27	9683	PUTRI KHOIRUN NISA	85	88	90		
28	9686	RIDWAN	90	88	87		
29	9693	RONALDI PUTRA		85	98		
30	9697	SALSABILLA SHANTY ASTUTI	80	85	95		
31	9710	STIANY SHALMA	90	85	66		
32	9712	SYAHNA NURUNNISA	85	90	93		
33	9715	TASYA MAWADAH	85	85	100		
34	9746	TIARA PRICILLIA		85	100		
35	9717	TIFFANI RAHMA FADILLA	85	85	95		
36	9728	YUNITA WAHYU WULANDARI	80	85	90		

Catatan :

Nilai dibuat dalam bentuk puluhan



Lampiran 23. Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Akuntansi 2

DAFTAR NILAI HARIAN SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas X Akuntansi 2

Nama Wali Kelas : Agus Gunanta,S.Pd

Mata Pel. Pengantar Akuntansi

Nama Guru : Drs. Pujo Hartono, MM

NO	NIS	NAMA SISWA	TUGAS/PROYEK/ PORTOFOLIO		ULANGAN HARIAN		SIKAP
			1	2	1	2	
1	9559	ADELIA PRAHASWARI	80	90	93		
2	9561	ADINDA PUSPITA WATI	90	88	100		
3	9569	ALFIRANI RIZKA SAFITRI	85	80	85		
4	9576	ANNISA AYU PRAMESTI	88	88	68		
5	9580	ANTIKA PUTRI WARDANI	85	90	85		
6	9581	ASSYAFI'IIYYAH KHOIRO	80	88	98		
7	9583	ASTI WINDAYANI	80	80	100		
8	9589	BUNGA APRIESKA SALWA	90	80	78		
9	9602	DIAN PUSPITA SARI	80	90	86		
10	9603	DIKI RADIANSYAH	85		87		
11	9605	DWI ANA SARI	85	88	98		
12	9610	ERIKA PUTRI SAVIRA	85	88	85		
13	9614	FAISAL NURDIN	85	80	82		
14	9616	FARUQ ABIYU	88	88	80		
15	9619	FEBIE TASYA ESYANDI	85	90	85		
16	9621	FEBY NUR EVITASARI	85	88	88		
17	9627	GRACE JULIANA	80	88	91		
18	9638	LATIFA SYAFITRI	90	80	98		
19	9642	LUTHFI ARYA PRATAMA ADAM	82		90		
20	9664	NIKI DWI MAHARANI	85	85	85		
21	9665	NINDA DIAH WISANTI	85	80	85		
22	9670	NUR ALFI RAHMAWATI	88	88	84		
23	9676	OKTAVIANI	85	88	86		
24	9684	PUTRI NAIYAH	90	90	93		
25	9688	RIFQI WAHYU RAMADHAN	85	80	78		
26	9690	RIZKA NURDIANTI	90	88	82		
27	9695	SALSABILA ADINDA RAHMAWAN	83	80	80		
28	9703	SHAFANA NADA ZAHRA		90	77		
29	9706	SHINTA CHAIRUNISYA	90	90	88		
30	9708	SISKA NUR OKTAVIANI	88	80	71		
31	9711	SULISTYA FITRIANY	85	90	61		
32	9716	TIARA INDAH LESTARI	85	88	79		
33	9720	TRI ANISAH	85	88	82		
34	9724	YELSI RISKI YANTI	90	90	83		
35	9729	YURINNISA HANDAYANI	85	88	71		
36		FAJRA MANULANG	90		100		



PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 17 JAKARTA



Jl. G. Slipi Palmerah Jakarta Barat 11410 Telp. 5484134 Fax. 53677158

DAFTAR NILAI HARIAN SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Kelas : X Akuntansi 2 Nama Wali Kelas : Agus Gunanta,S.Pd
Mata Pel. : Pengantar Akuntansi Nama Guru : Drs. Pujo Hartono, MM

NO	NIS	NAMA SISWA	TUGAS/PROYEK/ PORTOFOLIO		ULANGAN HARIAN		SIKAP
			1	2	1	2	
1	9559	ADELIA PRAHASWARI	80	90	93		
2	9561	ADINDA PUSPITA WATI	90	88	100		
3	9569	ALFIRANI RIZKA SAFITRI	85	80	85		
4	9576	ANNISA AYU PRAMESTI	88	88	68		
5	9580	ANTIKA PUTRI WARDANI	85	90	85		
6	9581	ASSYAFIYYAH KHOIRO	80	88	98		
7	9583	ASTI WINDAYANI	80	80	100		
8	9589	BUNGA APRIESKA SALWA	90	80	78		
9	9602	DIAN PUSPITA SARI	80	90	86		
10	9603	DIKI RADIANSYAH	85		87		
11	9605	DWI ANA SARI	85	88	98		
12	9610	ERIKA PUTRI SAVIRA	85	88	85		
13	9614	FAISAL NURDIN	85	80	82		
14	9616	FARUQ ABIYU	88	88	80		
15	9619	FEBIE TASYA ESYANDI	85	90	85		
16	9621	FEBY NUR EVITASARI	85	88	88		
17	9627	GRACE JULIANA	80	88	91		
18	9638	LATIFA SYAFITRI	90	80	98		
19	9642	LUTHFI ARYA PRATAMA ADAM	82		90		
20	9664	NIKI DWI MAHARANI	85	85	85		
21	9665	NINDA DIAH WISANTI	85	80	85		
22	9670	NUR ALFI RAHMAWATI	88	88	84		
23	9676	OKTAVIANI	85	88	86		
24	9684	PUTRI NAIYAH	90	90	93		
25	9688	RIFQI WAHYU RAMADHAN	85	80	78		
26	9690	RIZKA NURDIANTI	90	88	82		
27	9695	SALSABILA ADINDA RAHMAWAN	83	80	80		
28	9703	SHAFI NADA ZAHRA		90	77		
29	9706	SHINTA CHAIRUNISYA	90	90	88		
30	9708	SISKA NUR OKTAVIANI	88	80	71		
31	9711	SULISTYA FITRIANY	85	90	61		
32	9716	TIARA INDAH LESTARI	85	88	79		
33	9720	TRI ANISAH	85	88	82		
34	9724	YELSI RISKI YANTI	90	90	83		
35	9729	YURINNISA HANDAYANI	85	88	71		
36		FAJRA MANULANG	90		100		

Catatan :
Nilai dibuat dalam bentuk angka puluhan



Lampiran 24. Rekapitulasi Variabel Motivasi Belajar (X1), Aktivitas Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y)

No Resp.	X1	X2	Y
1	122	118	79
2	128	116	88
3	136	123	90
4	138	128	95
5	144	133	100
6	127	116	88
7	114	102	72
8	116	112	77
9	137	124	95
10	127	115	88
11	124	119	78
12	133	115	90
13	111	111	98
14	102	100	64
15	129	113	95
16	113	102	75
17	134	143	98
18	142	138	90
19	135	122	88
20	127	121	84
21	130	122	83
22	132	127	95
23	124	117	90
24	129	121	87
25	125	120	98
26	126	122	95
27	133	116	66
28	124	117	93
29	133	127	100
30	142	134	95

31	123	115	90
32	132	121	93
33	132	126	100
34	124	118	85
35	100	98	68
36	126	117	85
37	136	127	98
38	139	129	100
39	130	115	78
40	118	114	87
41	125	121	98
42	127	118	85
43	121	103	82
44	115	106	80
45	128	119	85
46	128	127	88
47	133	125	91
48	143	130	98
49	121	127	90
50	128	115	85
51	118	102	85
52	118	105	84
53	112	116	86
54	128	121	93
55	119	104	78
56	121	126	82
57	118	108	80
58	114	108	77
59	110	107	71
60	127	126	82
61	129	124	83
62	102	107	71

Lampiran 25. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X₁)

Proses Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= 62 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 144 - 100 \\ &= 44,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 6,915 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{44,00}{7} \\ &= 6,28571429 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X₁)

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	100	-	106	99,5	106,5	3	4,84	%
2	107	-	113	106,5	113,5	4	6,45	%
3	114	-	120	113,5	120,5	9	14,52	%
4	121	-	127	120,5	127,5	18	29,03	%
5	128	-	134	127,5	134,5	18	29,03	%
6	135	-	141	134,5	141,5	6	9,68	%
7	142	-	148	141,5	148,5	4	6,45	%
JUMLAH						62	100,00	%

Lampiran 26. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar (X_2)

Proses Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= 62 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 143 - 98 \\ &= 45,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 6,915 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{45,00}{7} \\ &= 6,42857143 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar (X_2)

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	98	-	104	97,5	104,5	7	11,29	%
2	105	-	111	104,5	111,5	8	12,90	%
3	112	-	118	111,5	118,5	18	29,03	%
4	119	-	125	118,5	125,5	14	22,58	%
5	126	-	132	125,5	132,5	11	17,74	%
6	133	-	139	132,5	139,5	3	4,84	%
7	140	-	146	139,5	146,5	1	1,61	%
JUMLAH						62	100,00	%

Lampiran 27. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Proses Perhitungan :

$$\begin{aligned} n &= 62 \\ \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 100 - 64 \\ &= 36,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 6,915 \\ &= 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{36,00}{7} \\ &= 5,143 \\ &= 6 \end{aligned}$$

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	64	-	69	63,5	69,5	3	4,84	%
2	70	-	75	69,5	75,5	4	6,45	%
3	76	-	81	75,5	81,5	8	12,90	%
4	82	-	87	81,5	87,5	16	25,81	%
5	88	-	93	87,5	93,5	15	24,19	%
6	94		99	93,5	99,5	12	19,35	%
7	100	-	105	99,5	105,5	4	6,45	%
JUMLAH						62	100	%

Lampiran 28. Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

1. Hasil Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
HASIL_Y	62	36,00	64,00	100,00	86,6452	8,98833	80,790
Valid N (listwise)	62						

2. Motivasi Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
MOTIVASI_X1	62	44,00	100,00	144,00	125,5161	9,82092	96,451
Valid N (listwise)	62						

3. Aktivitas Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
AKTIVITAS_X2	62	45,00	98,00	143,00	118,0484	9,55644	91,325
Valid N (listwise)	62						

